



**GAMBARAN KARAKTERISTIK NYERI LUTUT PADA PETANI DI
AREA KECAMATAN PANTI, KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

Arifan Nugroho

NIM 152310101323

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**GAMBARAN KARAKTERISTIK NYERI LUTUT PADA PETANI DI
AREA KECAMATAN PANTI, KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pembelajaran di Fakultas Keperawatan (S1) dan memenuhi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

oleh

Arifan Nugroho

NIM 152310101323

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2019

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang telah memberikan keberkahan, nikmat dan karunianya;
2. Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah yang menjadi panutan bagi seluruh umat islam;
3. Ayahanda Sapuan dan Ibunda Wiwik Indahwati, Kakakku tercinta Fuadilah Indarto, Septian Dwi Retnaning yang telah memberi dukungan berupa doa dan kasih sayang serta dukungan baik secara materil maupun non materil yang tidak akan pernah bisa saya balas;
4. Latifa Aini, M.Kep., Sp.Kom selaku Dosen Pembimbing Utama, Ns. Kholid Rosyidi MN, MNS selaku Dosen Pembimbing Anggota, Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom.,Ph.D. selaku Dosen Penguji 1 dan Ns. Ana Nistiandani, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Penguji 2;
5. Keluarga Kelas E angkatan 2015 dan teman teman Ikhwan Solihin selaku perkumpulan laki-laki baik yang selalu memotivasi;
6. Teman teman offroader yang selalu menambah pengalaman baru saya ;
7. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama penulis menempuh studi disini;

MOTTO

“Allah Senantiasa menolong hamba selama ia menolong saudaranya.”

(HR. Muslim no.2699).



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arifan Nurgoho

TTL : Jember, 02 April 1997

NIM : 152310101323

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut pada Petani di Area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Jember, 11 Oktober 2019

Yang Menyatakan

Arifan Nugroho

152310101323

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani Di Area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember" karya Arifan Nugroho telah di uji dan disahkan, pada :

Hari tanggal : Jumat, 11 Oktober 2019

Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Mengetahui

Dosen Pembimbing Utama



Latifa Aini S., M.Kep., Sp.Kom

NIP : 19710926 200912 2 001

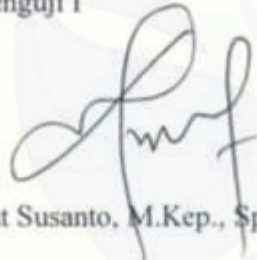
Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Kholid Rosyidi MN., S.Kep., MNS

NRP : 760016843

Penguji I



Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D.

NIP: 19800105 200604 1 004

Penguji II



Ns. Ana Nistiandani, S.Kep., M.Kep

NRP. 760019011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keperawatan



Ns. Lantun Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

NIP 19780323 200501 2 002

SKRIPSI

**GAMBARAN KARAKTERISTIK NYERI LUTUT PADA PETANI DI
AREA KECAMATAN PANTI, KABUPATEN JEMBER**

oleh

Arifan Nugroho

NIM 152310101323

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Latifa Aini S., S.Kep., M.Kep., Sp. Kom

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Kholid Rosyidi MN., S.Kep., MNS

Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani Di Area Kecamatan Panti,
Kabupaten Jember (*Description Of Knee Pain Characteristics In Farmers In
Panti District Area, Jember Regency*)

Arifan Nugroho

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Farmers have a prevalence of symptoms of knee pain due to doing daily activities with continuous pressure on the knee, such as squatting, kneeling, standing, climbing, and lifting heavy loads, causing knee pain complaints that reduce mobility and ability to work. This study aims to identify the characteristics of knee pain in farmers in Panti District, Jember Regency. This study used a descriptive research design using a cross-sectional approach with a sample of 182 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data collection was carried out by distributing the Knee Injury and Osteoarthritis Score (KOOS) Questionnaire with the sampling technique being proportional stratified random sampling, statistical analysis using One Sample T Test. Indicators of symptoms in farmers are classified as mild 75.8%, indicators of pain in farmers are classified as mild 89%, indicators of daily activities in farmers are classified as mild 88.5%, functional indicators of sports and recreation in farmers are classified as mild 67%, indicators of quality of life level in farmers are classified as mild 80.8%. Farmers need to reduce their daily activities and functional activities associated with symptoms of pain due to their work and affect the quality of life. Therefore, furthermore, community nurses can provide counseling for farmers to improve knee health in farming work so that the knee health of farmers is improved

Keywords : Knee Pain, Farmer, KOOS

RINGKASAN

Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani Di Area Kecamatan Panti,

Kabupaten Jember : Arifan Nugroho, 152310101323; 2019 xix + 120 halaman;

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

Sektor informal Indonesia mayoritas bekerja dalam pertanian dengan berbagai risiko masalah kesehatan yang berhubungan dengan interaksi lingkungan, gangguan otot dan tulang, alat perlindungan diri yang minimal untuk keselamatan diri dan ergonomik yang kurang baik/ kurang optimal. (Susanto et al., 2016). Gangguan Musculoskeletal bisa terjadi pada lutut akibat cedera jaringan lunak pada otot, jaringan saraf, ligamen, dan pembebanan sendi yang berlebihan menyebabkan nyeri lutut yang terjadi (Puntumetakul et al., 2018).

Kejadian nyeri persendian dan tulang di dua wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Jember ditemukan sebanyak 50.3% dari 169 petani (Susanto et al., 2016). Petani memiliki prevalensi gejala nyeri lutut yang menyebabkan nyeri pada kaki, cacat fisik, mengurangi mobilitas dan kemampuan dalam bekerja. Nyeri lutut memengaruhi Kegiatan aktifitas sehari-hari dengan membuatnya sulit untuk melakukan tugas aktivitas sehari-hari dengan tekanan terus menerus pada lutut, seperti jongkok, berlutut, berdiri, mengemudi, memanjat, dan mengangkat beban berat, dapat menyebabkan sakit lutut, dan keluhan nyeri lutut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik nyeri lutut pada petani di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 182 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Kuesioner yang digunakan adalah Kuesioner *Knee Injury and Osteoarthritis Score* (KOOS) dengan tehnik pengambilan sampling adalah *proportional stratified random sampling*. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji *One Sample T Test*. Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

Indikator nyeri pada petani di Kecamatan Panti tergolong ringan yaitu 89%, indikator gejala pada petani di Kecamatan Panti tergolong ringan yaitu 75.8%, indikator aktifitas harian pada petani di Kecamatan Panti tergolong ringan yaitu 88.5%, indikator fungsional olahraga dan rekreasi pada petani di Kecamatan Panti tergolong ringan yaitu 67%, indikator tingkat kualitas hidup pada petani di Kecamatan Panti tergolong ringan yaitu 80.8%

PRAKATA

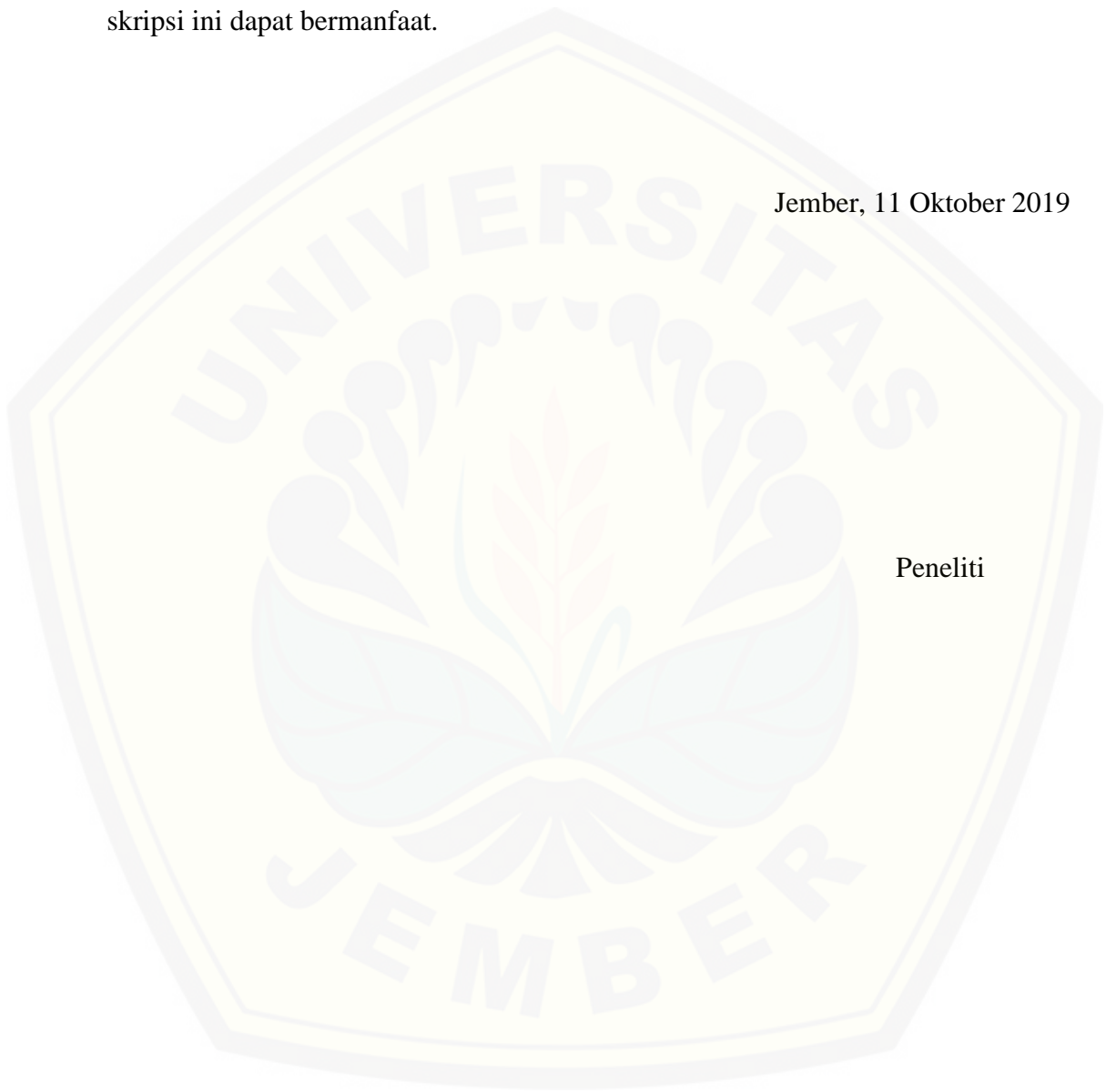
Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani Di Area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember”. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, terutama kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kep. Kom., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Kholid Rosyidi M.N., S.Kep,MNS., selaku Dosen Pembimbing anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini;
3. Seluruh civitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Kedua orang tua dan kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini;
5. Teman teman yang menempuh skripsi dikelompok riset Keperawatan Komunitas dan;
6. seluruh teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam tugas akhir skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini. Peneliti berharap, semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 Oktober 2019

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN_PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.4.2 Manfaat bagi Petani	5
1.4.3 Manfaat bagi Profesi Keperawatan.....	5
1.4.4 Manfaat bagi Peneliti	5
1.5 Keaslian Peneliti	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Nyeri Lutut.....	8
2.2 Nyeri Lutut Pada Petani	9
2.3 Penyakit Muskuloskeletal Nyeri Lutut yang berkaitan.....	10
2.4 Peran Perawat Occupational Health.....	13
2.5 Keterkaitan dengan Diagnosa Keperawatan	15
2.7 Kerangka Teori	16
BAB 3. KERANGKA KONSEP	17
BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN	18
4.1 Desain Penelitian	18
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18

4.2.1	Populasi Penelitian.....	18
4.2.2	Sampel Penelitian.....	19
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	20
4.2.4	Kriteria Sampel dalam Penelitian.....	21
4.3	Lokasi Penelitian.....	22
4.4	Waktu Penelitian	23
4.5	Definisi Operasional	25
4.6	Teknik Pengumpulan Data.....	26
4.6.1	Sumber Data.....	26
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data.....	27
4.6.3	Alat Ukur Penelitian.....	28
4.6.4	Uji Validitas dan Realibilitas	29
4.7	Pengolahan Data	30
4.7.1	<i>Editing</i>	30
4.7.2	<i>Coding</i>	31
4.7.3	<i>Processing</i>	31
4.7.4	<i>Cleaning</i>	31
4.8	Analisa Data.....	32
4.9	Etika Penelitian	32
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN		35
5.1	Hasil Penelitian	35
5.1.1	Gambaran Karakteristik Responden	35
5.1.2	Karakteristik nyeri lutut pada petani	37
5.2	Pembahasan.....	40
5.3	Implikasi Keperawatan	46
5.4	Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB 6.PENUTUP		48
6.1	Simpulan	48
6.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....		53

DAFTAR LAMPIRAN

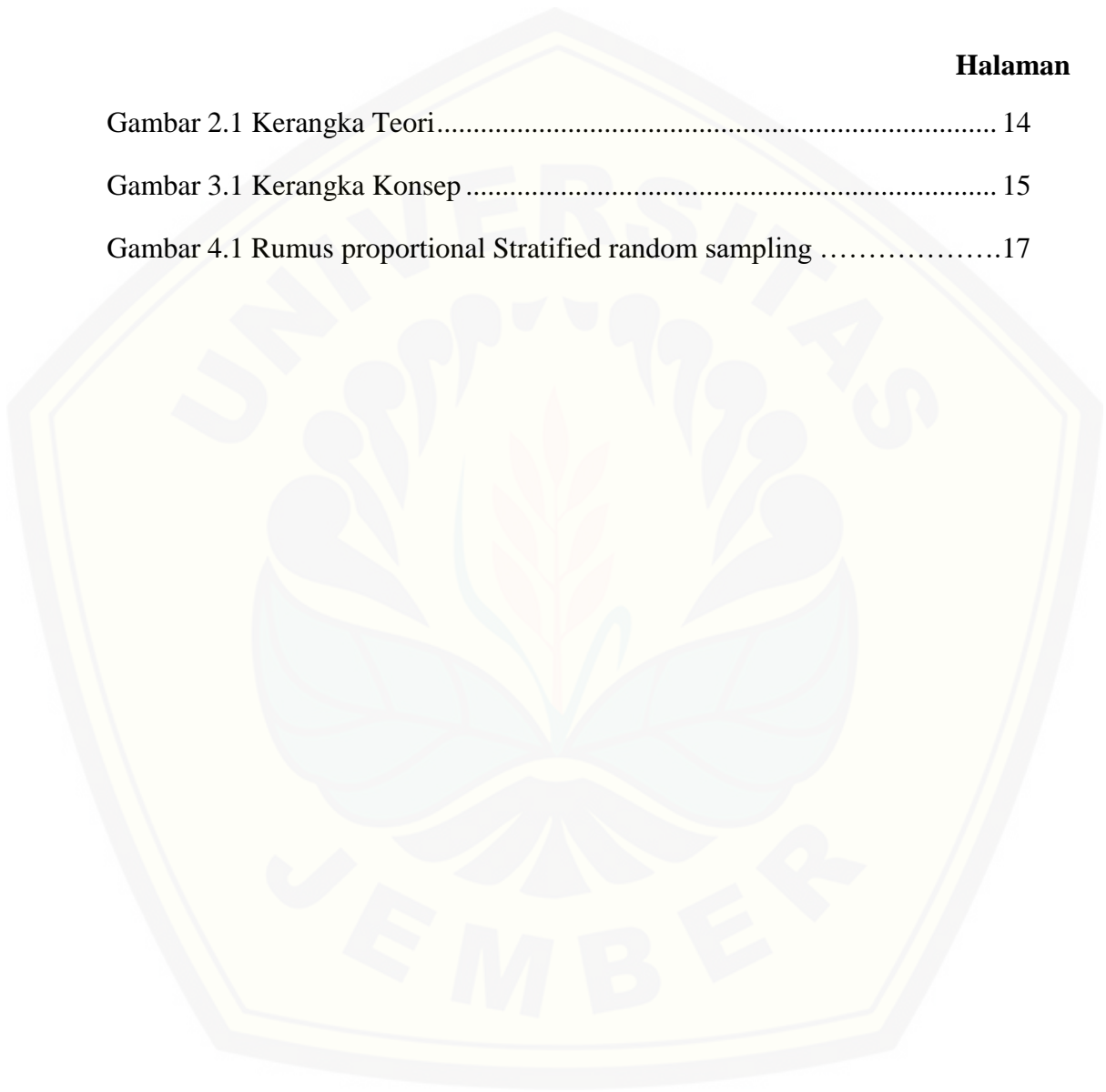
	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i>	55
B. Lembar <i>Consent</i>	56
C. Lembar Karakteristik Responden.....	57
D. Lembar Kuesioner <i>Knee Injury and Osteoarthritis Score</i>	58
E. Surat Etik Penelitian	64
F. Lembar Bimbingan DPU & DPA.....	65
G. Surat Ijin Penelitian	68
H. Surat Selesai Penelitian	78
I. Analisis Data	79
J. Dokumentasi Penelitian	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 4.X Waktu Penelitian	21
Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.2 <i>Blueprint</i> Kuesioner.....	26
Tabel 5.1 Karakteristik Usia Responden	34
Tabel 5.2 Karakteristik Responden	34
Tabel 5.3 Karakteristik Nyeri Lutut	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	15
Gambar 4.1 Rumus proportional Stratified random sampling	17



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan area potensial yang memiliki kontribusi perekonomian Indonesia. Menurut Undang Undang RI No 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan. Pekerja sektor informal di Indonesia mayoritas bekerja dalam sektor pertanian yang memiliki berbagai risiko masalah kesehatan yang berhubungan dengan interaksi lingkungan, gangguan otot dan tulang, risiko bahaya vibrasi, radiasi panas, kurangnya pencahayaan, alat perlindungan diri yang minimal untuk keselamatan diri dan ergonomik yang kurang baik/ kurang optimal. (Susanto et al., 2016).

Petani cenderung bekerja lebih lama daripada pekerjaan di profesi lain dan waktu tidur petani antara pukul 22:00 sampai 00:00 malam, dan durasi tidur adalah 3-4 jam (Susanto & Widayati, 2018). Masa istirahat yang singkat dan posisi kerja tidak ergonomis pada petani mengakibatkan adanya masalah nyeri sendi, nyeri ini timbul bisa disebabkan oleh pemakaian sistem Musculoskeletal yang melebihi dari kapasitas beban kerja (Susanto et al., 2016). Gangguan Musculoskeletal bisa terjadi pada lutut akibat cedera jaringan lunak pada otot, jaringan saraf, ligamen, dan pembebanan sendi yang berlebihan menyebabkan nyeri lutut yang terjadi (Puntumetakul et al., 2018). Nyeri lutut merupakan gangguan otot rangka yang dialami oleh banyak pekerja di seluruh dunia (Rachmi,

Werdhani, & Murdana, 2018). Gangguan nyeri lutut yang tinggi menyebabkan nyeri pada kaki, cacat fisik, mengurangi mobilitas dan kemampuan untuk bekerja (Puntumetakul dkk., 2018).

Data Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian 2018 menurut Kementrian Pertanian jumlah tenaga kerja dibidang pertanian menunjukkan bahwa pada bulan Februari 2018 mencapai 28,23% dari jumlah tenaga kerja Indonesia dengan jumlah 36,91 juta orang dengan terbagi dalam 4 sub sektor tanaman pangan (46,58%), perkebunan (30,79%), peternakan (13,47%), dan diikuti dengan sub sektor hortikultura (9,16%). Jumlah petani yang terdapat dikabupaten Jember ditahun 2013 sebanyak 323.709 petani dari 31 kecamatan yang telah disensus oleh Sensus Pertanian 2013 (BPS, 2015). Dikawasan Kecamatan Panti ditahun 2016 memiliki 11.901 rumah tangga yang mata pencaharian sebagai petani dengan spesifik memiliki 7 desa dalam Kecamatan Panti (BPS, 2017) .

Menurut survei penelitian Isaramalai dkk, 38% petani karet tua melaporkan nyeri lutut yang terkait dengan aktivitas pekerjaan sebagai penyebab utama untuk mengembangkan OA lutut, penurunan fungsi, dan penurunan kualitas hidup (Isaramalai et al., 2018). Survei yang dilakukan oleh Puntumetakul et al dilaporkan prevalensi gangguan musculoskeletal lutut adalah sebanyak 35,37% yang dapat mempengaruhi aktivitas petani (Puntumetakul et al., 2018). Pada penelitian sebelumnya oleh Tantut Susanto, dkk pada 169 petani di dua wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Jember ditemukan bahwa petani yang mengalami nyeri persendian dan tulang sebanyak 50.3% (Susanto et al., 2016).

Petani terbiasa melakukan tugas-tugas yang melibatkan intensitas pemuatan tinggi pada lutut dari postur yang tidak sesuai dan kerja otot yang berulang-ulang (Isaramalai et al., 2017). Petani memiliki prevalensi gejala nyeri lutut yang menyebabkan nyeri pada kaki, cacat fisik, mengurangi mobilitas dan kemampuan dalam bekerja (Puntumetakul et al., 2018). Dari merasakan nyeri tersebut, petani dapat berisiko didiagnosis Osteoarthritis. Ergonomis yang buruk dapat berisiko gangguan musculoskeletal bagian lutut pada petani seperti kegiatan penanaman membutuhkan pembengkokan berulang dan membungkuk dalam waktu yang lama dengan memutar dan menekuk lutut, berjalan dan membawa setumpuk berat bibit padi di satu tangan, postur yang canggung termasuk dan menekuk lutut dapat menekankan otot ligamen sehingga berisiko meningkatkan cedera lutut. Tekukan lutut yang berkepanjangan khususnya di tanah yang tidak rata menyebabkan tekanan tinggi pada sendi lutut, menyebabkan kelelahan dan dapat menyebabkan nyeri lutut (Puntumetakul dkk., 2018).

Nyeri lutut dapat memengaruhi Kegiatan Kehidupan Sehari-hari (ADL) dengan membuatnya sulit untuk melakukan tugas aktivitas sehari-hari dengan tekanan terus menerus pada lutut, seperti jongkok, berlutut, berdiri, mengemudi, memanjat, dan mengangkat beban berat, dapat menyebabkan sakit lutut, dan keluhan nyeri lutut (Rachmi, Werdhani, & Murdana, 2018). Nyeri di area lutut juga memengaruhi kualitas hidup, menyebabkan disabilitas, dan dapat dikaitkan dengan peningkatan kematian (Sarmanova et al., 2018).

Dari beberapa paparan informasi dari latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik nyeri lutut pada petani di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember yang dapat di gunakan sebagai acuan maupun penambah wawasan pengetahuan untuk mengetahui risiko nyeri lutut pada kalangan petani agar mencegah kesehatan dari risiko nyeri lutut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah bagaimana hasil gambaran karakteristik nyeri lutut pada petani di area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh karakteristik nyeri lutut pada petani di area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden pada petani di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi karakteristik nyeri lutut pada petani di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu media pembelajaran, sumber pengetahuan, referensi, memperkaya literatur yang dapat memajukan pendidikan ilmu keperawatan

1.4.2 Manfaat bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi wawasan tambahan informasi dalam upaya pencegahan nyeri lutut yang terjadi dengan memaksimalkan posisi kerja yang ergonomis.

1.4.3 Manfaat bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan sebagai sumber informasi dalam upaya memberikan penyuluhan dalam karakteristik nyeri lutut pada petani yang disebabkan pekerjaan setiap hari

1.4.4 Manfaat bagi Peneliti

Merupakan bentuk pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan serta wawasan dalam meminimalisir terjadinya efek nyeri lutut pada petani.

1.5 Keaslian Peneliti

Setelah dilakukan pencarian di *google scholar* dengan kata kunci “nyeri lutut pada petani” didapatkan 96 hasil pada tahun 2018. Pencarian di *Science Direct* dengan kata kunci “*knee pain in farmers*” didapatkan 310 hasil 5 tahun terakhir. Pencarian di *Proquest* dengan kata kunci “*knee pain* ” didapatkan 20 hasil pada 5 tahun terakhir, dengan kata kunci “*knee pain in farmers*” didapatkan 274 hasil pada 5 tahun terakhir. Pencarian di *Pubmed* dengan kata kunci “*knee pain in farmers*” didapatkan hasil 13 hasil pada 5 tahun terakhir.

Berdasarkan beberapa artikel yang menjadi referensi pada penelitian ini nyeri lutut banyak dikaitkan dengan penyakit petani seperti osteoarthritis, lanjut usia dan untuk karakteristik nyeri lutut pada petani masih belum ditemukan oleh itu menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dikarenakan pada seorang petani tentunya akan mengalami dampak dari nyeri lutut akibat pekerjaan mengingat pada petani mengalami memiliki pekerjaan yang sangat beresiko terhadap dampak kesehatannya untuk kedepan lebih baik.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul & Penulis	Tujuan	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Model Perawatan Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing : Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani Penulis : Susanto et al., 2016	mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan permasalahan kesehatan, prevalensi masalah kesehatan dan menyusun model perawatan kesehatan keselamatan kerja berbasis agricultural nursing yang berfokus faktor masalah kesehatan di area rural Kabupaten Jember	Penelitian cross-sectional dari 169 petani dilakukan untuk menyelidiki sosiodemografi, gaya hidup, lingkungan hidup dan bekerja, status kesehatan dan masalah kesehatan. Teknik pengambilan sampling multi stage random sampling	terdapat perbedaan antara sosiodemografi, lingkungan hidup dan bekerja dan masalah kesehatan petani. Masalah kesehatan petani ditandai masalah gizi, anemia, hipertensi, dan rasa sakit yang terkait dengan lingkungan sosiodemografi biologis, psikologis, dan bekerja. Model keperawatan pertanian bisa mengembangkan assesment faktor terkait yang dirumuskan diagnosa masalah kesehatan petani di daerah pedesaan.	Model perawatan kesehatan dan keselamatan kerja berbasis <i>agricultural nursing</i> dikembangkan berdasarkan analisis faktor sosial demografi, gaya hidup, faktor lingkungan fisik, psikosial, dan lingkungan kerja untuk diidentifikasi pada kelompok petani. Masalah kesehatan beserta faktor penyebabnya dapat menjadi diagnosis kesehatan kerja pada petani
2	<i>Association of knee pain with working position and other factors among dairy farmers: A study in West Java, Indonesia</i> Penulis : Rachmi et al., 2018	mengetahui prevalensi dan faktor yang berhubungan dengan nyeri lutut pada peternak sapi perah di Jawa Barat	Penelitian cross-sectional dari 119 subjek responden. Pengumpulan data primer dengan wawancara, pengukuran BB dan TB, perhitungan recommended weight limit dan lifting index untuk beban angkat, kuesioner KOOS, observasi posisi kerja untuk pemerahan 1 ekor sapi. Data diolah secara deskriptif dan analitik dengan program SPSS 20.	Sebanyak 88% subjek mengalami nyeri lutut dengan keluhan terbanyak nyeri lutut ringan (84%). Faktor risiko dominan yang berhubungan dengan nyeri lutut posisi berjongkok adalah masa kerja 6-10 tahun dan masa kerja >10 tahun Terdapat hubungan nyeri lutut dengan posisi kerja berjongkok	Prevalensi keluhan nyeri lutut pada peternak sapi perah di penelitian ini yaitu 84% nyeri lutut ringan dan 4% nyeri lutut sedang, 0% mengalami nyeri lutut berat. Terdapat hubungan antara posisi kerja berjongkok dan lama berjongkok lebih dari 109 menit dengan nyeri lutut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Nyeri Lutut

Nyeri berperan sebagai suatu mekanisme untuk memperingatkan kita mengenai potensi bahaya. Setiap Klien pasti pernah merasakan nyeri, nyeri merupakan sensasi rasa ketidaknyamanan baik secara sensori, emosional yang berhubungan adanya kerusakan jaringan atau faktor lain bersifat individual dan subjektif serta berespon dengan beragam cara seperti berteriak, menangis dan lain lain (Asmadi, 2008). Margo McCaffery seorang tokoh penggagas keperawatan nyeri mendefinisikan nyeri sebagai “segala sesuatu yang dikatakan klien atau individu merasakan nyeri dan ada ketika klien tersebut mengatakan ada” (Black & Hawks, 2014). Nyeri merupakan hal yang subjektif sehingga individu dapat mendefinisikan nyeri yang akurat dengan merasakan nyeri pada individu itu sendiri.

Nyeri lutut didefinisikan sebagai nyeri pada sekitar lutut dalam sebagian besar hari selama setidaknya satu bulan (Sarmanova et al., 2018). Nyeri Lutut disebabkan oleh faktor risiko perifer seperti osteoartritis lutut (OA), atau oleh perubahan jalur modulasi nyeri sentral seperti pada fibromyalgia. Nyeri Lutut adalah penyakit klinis yang tidak sepenuhnya disebabkan oleh OA lutut pada orang dewasa paruh baya dan lebih tua. Nyeri Lutut memengaruhi kualitas hidup, menyebabkan disabilitas, dan dikaitkan dengan peningkatan kematian (Sarmanova et al., 2018). Terjadinya gangguan muskuloskeletal lutut seperti nyeri lutut berkaitan dengan tugas penanaman dalam pekerjaan, sehingga terjadi peningkatan

dengan beban berat, dapat menyebabkan peningkatan cedera regangan berulang dan peningkatan nyeri lutut (Puntumetakul et al., 2018).

Paparan ini dapat menyebabkan radang sendi, keseleo ligamen, ketegangan otot, postur yang canggung dapat menekan jaringan saraf dan mengiritasi tendon (Puntumetakul dkk., 2018).

2.2 Nyeri Lutut Pada Petani

Pekerjaan dalam sektor pertanian dianggap memiliki risiko paling bahaya dengan tingkat kematian, kecelakaan dan penyakit terkait di negara berkembang dan negara maju (Kim, 2016). Pada area lingkungan pedesaan, mayoritas tenaga kerja di Indonesia bekerja dalam sektor pertanian yang memiliki risiko masalah kesehatan yang bermacam dapat berkaitan langsung dengan interaksi petani ataupun terpaparnya lingkungan (Susanto et al., 2016). Petani rentan terhadap gangguan muskuloskeletal terkait pekerjaan, dan prevalensi nyeri yang dirujuk tinggi (Biazus, Moretto, & Pasqualotti, 2017). Petani melakukan proses penanaman padi yang umum meliputi pembajakan, pembibitan, pemindahan dan pemupukan. Proses penanaman, petani padi melakukan tugas-tugas dengan membungkuk badan ke depan dan memutar secara manual mendorong bibit padi ke sawah padi dengan ujung jempol serta membutuhkan tekukan lutut dan berdiri lama di permukaan berlumpur yang bercampur air. Selama tahap perawatan dan pemupukan, petani padi membawa keranjang pupuk berat sambil berjalan di tanah berlumpur untuk waktu yang lama (Puntumetakul et al., 2018). Banyaknya risiko

bahaya pertanian yang sewaktu waktu dapat mengancam kesehatan petani seperti bahaya ergonomi.

Bahaya ergonomi seperti posisi kerja yang tidak ergonomis dan masa istirahat dalam berkerja yang terlalu singkat dari pagi sampai malam tanpa waktu cukup dalam memenuhi waktu istirahat mengakibatkan nyeri pada tulang dan sendi akibat pemakaian masa otot dan tulang yang melebihi dari kapasitas kerja pada petani (Susanto et al., 2016). Tuntutan fisik dalam sektor pertanian menempatkan petani pada risiko gangguan muskuloskeletal semisal mengangkat dan membawa beban berat, bekerja dengan menekuk lutut secara periodik (Kim, 2016). Bahaya ergonomis tersebut dapat menyebabkan osteoarthritis lutut (OA) akibat dari manajemen ergonomis yang buruk dan kurangnya penguatan otot dalam kesehatan pekerja tani (Isaramalai et al., 2017). Postur yang canggung seperti membungkuk badan kedepan berulang dikombinasikan dengan memutar dan menekuk lutut dapat menekan otot dan ligamen, sehingga meningkatkan risiko cedera lutut serta meningkatkan beban pada lutut, meregangkan otot di sekitar lutut, yang menyebabkan kelelahan otot termasuk di sekitar lutut, paha belakang dan betis (Puntumetakul et al., 2018).

2.3 Penyakit Muskuloskeletal Nyeri Lutut yang berkaitan

Petani terbiasa melakukan tugas-tugas yang melibatkan intensitas pemuatan tinggi pada lutut dari postur yang tidak sesuai dan kerja otot yang berulang-ulang (Isaramalai et al., 2017). Mereka sering terpapar risiko kecelakaan

tak disengaja dan pekerjaan yang berhubungan dengan muskuloskeletal tertentu (Kim, 2016). Dampak dari risiko bahaya itu pada kegiatan pekerjaan seperti penyebab utama penurunan fungsional, hilangnya produktivitas kerja, dan cacat. Kondisi pada sendi yang bermasalah dapat mengalami nyeri tekan ringan pada area sendi, kekakuan sendi, pembesaran sendi, kesulitan menggunakan persendian, dan penurunan rentang gerak sendi (Noor, 2017). Risiko untuk terjadi cedera osteoartritis pinggul dan lutut, nyeri punggung bawah, gangguan tungkai atas, dan beban kesehatan masyarakat yang timbul dari sektor pertanian (Kim, 2016). Gangguan muskuloskeletal pada petani memiliki prevalensi gejala lutut yang tinggi menyebabkan nyeri pada kaki, cacat fisik, mengurangi mobilitas dan kemampuan untuk bekerja (Puntumetakul et al., 2018).

Bahaya ergonomis tersebut dapat menyebabkan osteoartritis lutut (OA) akibat dari manajemen ergonomis yang buruk dan kurangnya penguatan otot dalam kesehatan pekerja tani (Isaramalai et al., 2017). Gejala Osteoarthritis bersifat progresif, dengan keluhan terjadi perlahan berakibatkan semakin lama akan memburuk serta kondisi pada sendi yang bermasalah dapat mengalami nyeri tekan ringan pada area sendi, kekakuan sendi, pembesaran sendi, kesulitan menggunakan persendian, dan penurunan rentang gerak sendi (Noor, 2017). Kelainan sistem muskuloskeletal mengakibatkan berbagai morbiditas yang dapat menurunkan kualitas hidup seseorang. Tuntutan fisik dalam sektor pertanian menempatkan petani pada risiko gangguan muskuloskeletal semisal mengangkat dan membawa beban berat, bekerja dengan menekuk lutut secara periodik dan lain lain yang dapat berpotensi mengakibatkan osteoartritis pinggul dan lutut, *Low*

Back Pain, gangguan tungkai atas, dan konsekuensi trauma seperti keseleo, patah tulang (Kim, 2016). Risiko bahaya kegiatan pekerjaan petani seperti penyebab utama penurunan fungsional, hilangnya produktivitas kerja. Penyakit muskuloskeletal pada lutut menyebabkan nyeri kaki, cacat fisik, dan mengurangi mobilitas dan kemampuan untuk bekerja (Puntumetakul et al., 2018). Kondisi pada sendi yang bermasalah dapat mengalami nyeri tekan ringan pada area sendi, kekakuan sendi, pembesaran sendi, kesulitan menggunakan persendian, dan penurunan rentang gerak sendi (Noor, 2017).

Rutinitas petani yang melakukan pekerjaannya seperti gerakan berulang dan paparan tenaga kerja yang tinggi dari peregangan yang berlebihan, kompresi, gesekan, iskemia, dan kelelahan yang berlebihan dapat menyebabkan respons peradangan, cedera muskuloskeletal, dan iritasi saraf perifer. Paparan ini dapat menyebabkan radang sendi, keseleo ligamen, ketegangan otot serta gerakan berulang dapat mengubah ambang nyeri jaringan muskuloskeletal dan saraf perifer dan peradangan (Puntumetakul et al., 2018).

Gangguan muskuloskeletal di kalangan pekerja pertanian cukup tinggi dengan berbagai jenis yang mempengaruhi aktivitas rutin dan pekerjaan mereka seperti *low back pain* adalah penyakit muskuloskeletal yang paling umum terlihat (Paul, Mitra, Chakrabarty, & Das, 2019). Gangguan muskuloskeletal nyeri lutut umumnya dapat disebabkan oleh osteoarthritis, sindrom patellofemoral, ketegangan otot lutut, cedera meniskus dan kerusakan ligament (Puntumetakul et al., 2018).

2.4 Peran Perawat *Occupational Health*

Kondisi umum dan permasalahan pada lingkungan pedesaan seperti demografi, sosioekonomi, rumah, air, nutrisi, pembuangan limbah, dan edukasi yang berpengaruh dalam kesehatan dalam pertanian (WHO, 2001). Perawat *occupational health* memegang banyak tugas besar tergantung pada sektor industri yang menjadi tanggungjawab mereka. Tanggungjawab dan peran utama yang pada perawat kesehatan kerja (ABOHN, 2018) sebagai berikut :

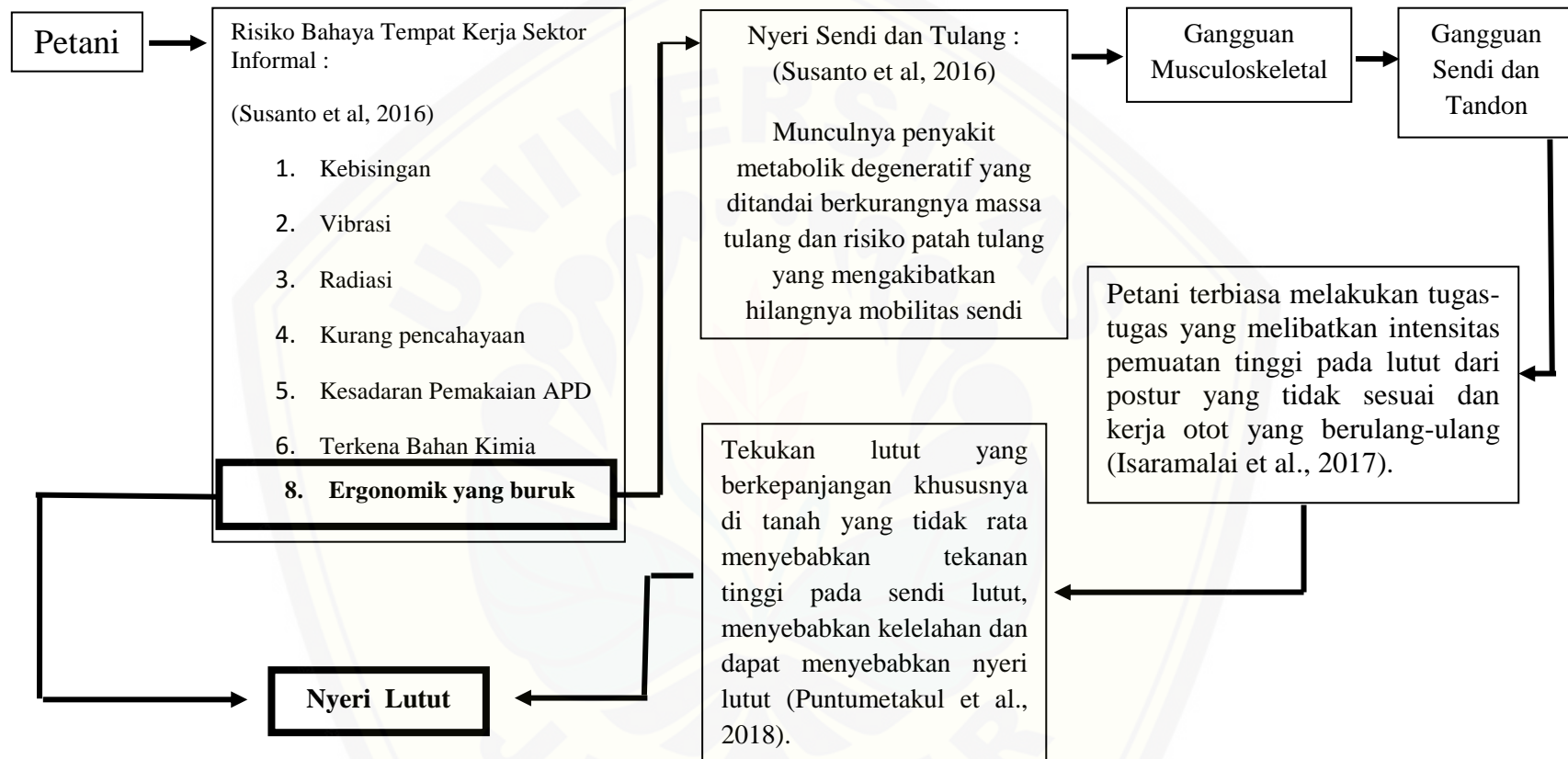
- a. Perawat *occupational health* Klinis : seorang perawat berkualifikasi dalam praktik pengobatan khusus dalam lingkungan kerja guna memajukan kesejahteraan petani dalam kesehatan.
- b. Manajer Perawat *occupational health* : posisi yang bertanggung jawab untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoperasian, dan evaluasi program kesehatan kerja untuk seluruh agen, perusahaan, atau lokasi kerja untuk petani.
- c. Manajer kasus perawat *occupational health* bertanggungjawab untuk merencanakan perawatan dan pemantauan klien/ petani dari awal penyakit / cedera melalui pemulihan / kembali bekerja. Seperti kecelakaan terbuka yang menyebabkan tekanan mekanis penyebab dari cedera dalam pekerjaan, sehingga perlunya teknik rekayasa keselamatan bekerja (WHO, 2001).
- d. Koordinator Perawat *occupational health* dalam ruang lingkup jawab biasanya mencakup perawatan klien dan hubungan vendor untuk memastikan integritas dari program kesehatan klien.

- e. Konsultan perawat *occupational health* : seorang profesional yang memberikan saran profesional atau ahli di bidang tertentu, seperti kesehatan kerja, keselamatan dan / atau manajemen kasus. Perawat dapat memberikan konsultasi terkait meminimalkan putaran panggul dan lutut dengan beban agar meminimalisir kecelakaan kerja yang berdampak pada kegiatan aktivitas petani (WHO, 2001).
- f. Pendidik Perawat *occupational health* spesialis dalam teori praktik mengajar / mendidik orang lain dalam kesehatan pribadi atau tempat kerja. Seperti mengajarkan petani teknik mengangkat beban dengan uji batas kekuatan pribadi Anda dan pastikan beban yang akan diangkat di bawah 50% dari batas itu agar posisi ergonomic dalam posisi yang benar (WHO, 2001)..
- g. Perawat *occupational health* spesialis Promosi Kesehatan : menyelidiki masyarakat, perkembangan program yang berhubungan dengan kesehatan mulai berlaku, dan kemudian mengukur keberhasilan.
- h. Praktisi Perawat Praktisi Perawat OHN merawat fisik dan kondisi mental melalui anamnesis komprehensif, tes fisik, mendiagnosis dan rekomendasi untuk penyakit (dalam lingkup praktiknya) serta penyedia layanan.

2.5 Keterkaitan dengan Diagnosa Keperawatan

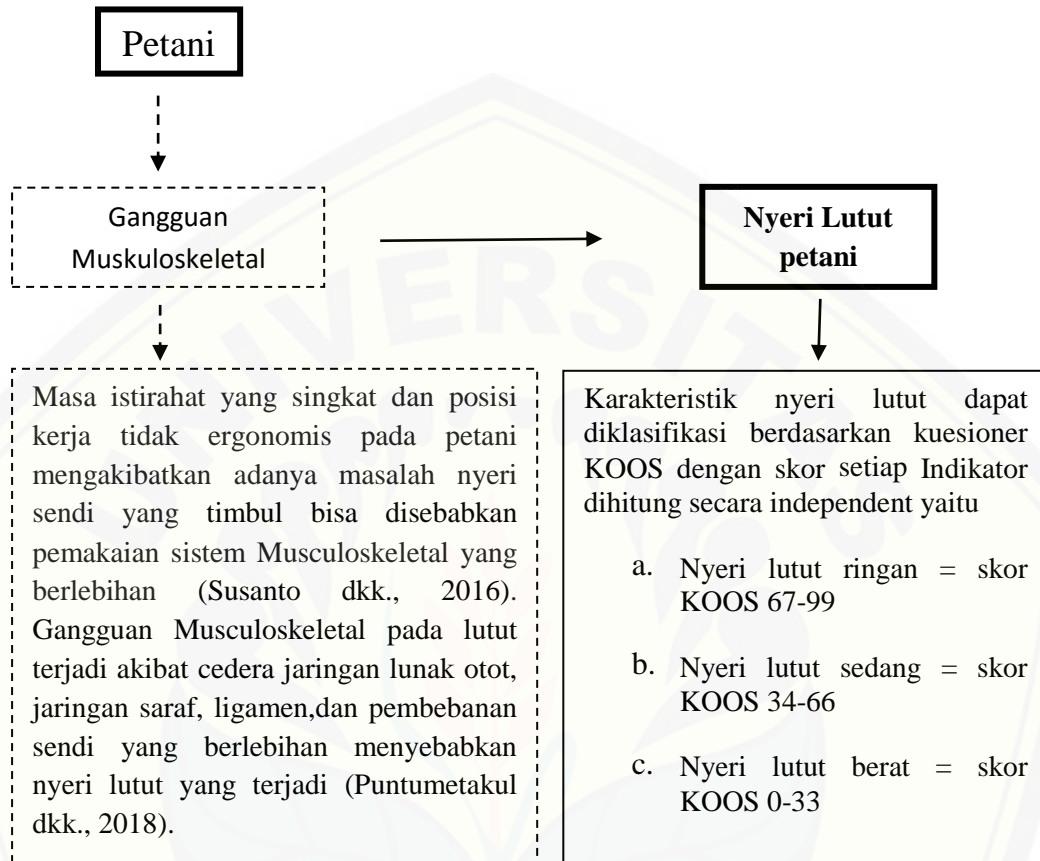
Diagnosa keperawatan terkait dengan nyeri lutut terdapat dalam Domain 12 mengenai Kenyamanan dan kelas 2 mengenai kenyamanan fisik. Diagnosa keperawatan yang terkait yaitu nyeri akut (00132). Diagnosa nyeri akut adalah pengalaman sensori dan emosional tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan aktual atau potensial atau yang digambarkan sebagai kerusakan, yang tiba-tiba atau lambat dari intensitas ringan hingga berat dengan akhir yang dapat diantisipasi atau prediksi (Nanda Internasional. 2015). Diagnosa nyeri akut memiliki batasan karakteristik, yaitu bukti nyeri dengan menggunakan standar daftar periksa nyeri untuk pasien yang tidak dapat mengungkapkannya, ekspresi wajah nyeri, keluhan tentang karakteristik nyeri dengan menggunakan standart instrumen nyeri, laporan tentang perilaku nyeri/ perubahan aktivitas, mengekspresikan perilaku, perilaku distraksi, perubahan pada parameter fisiologis, perubahan posisi untuk menghindari nyeri, sikap melindungi area nyeri. Faktor yang berhubungan dengan diagnosa nyeri akut yaitu agens cedera fisik berhubungan dengan posisi kerja yang tidak ergonomis terkait pekerjaan petani.

2.6 Kerangka Teori



BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan ;

1. Di teliti ;
2. Tidak di teliti ;
3. Di teliti ; →
4. Tidak di teliti ; →

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab lima menguraikan terkait hasil dan pembahasan karakteristik nyeri lutut pada petani di area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019 hingga 9 Juli 2019.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, besar sampel yang didapat sebanyak 182 petani yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian. Sebanyak 44 responden di dropout karena tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian seperti terdapat responden yang memiliki sakit keras/ parah, usia melebihi 75 tahun, tidak hadir saat pengambilan sampel dan tidak mengembalikan kuesioner. Pengambilan data dimulai dengan mendatangi petani yang berada di Kecamatan Panti melalui bantuan ketua kelompok tani/ mandor, memberikan lembar *inform consent* kepada petani apabila petani bersedia menjadi responden maka penelitian dapat dilakukan dengan melakukan pengisian lembar kuesioner dengan mandiri ataupun dapat dibantu oleh peneliti.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir pada petani yang menjadi responden. Karakteristik usia petani dapat dilihat dari tabel 5.1

Tabel 5.1 Karakteristik petani berdasarkan usia di Kecamatan Panti Kabupaten Jember (n=182)

Karakteristik Responden	n (%)
Usia Petani	
Median	50.00
Min-Maks	30-75

Sumber : Data Primer Peneliti, Juni- Juli 2019

Tabel 5.1 menjelaskan bahwa usia responden petani dalam rentang 30 – 75 tahun di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan nilai median dari usia yaitu 50.00.

Tabel 5.2 Karakteristik responden petani berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember (n=182)

Karakteristik Petani	n (%)
Jenis Kelamin	
Laki- laki	108 (59.3)
Perempuan	74 (40.7)
Pendidikan Terakhir	
Tidak tamat SD/ sederajat	27 (14.8)
Tamat SD	78 (42.9)
SMP	57 (31.3)
SMA	18 (9.9)
D3	0 (0)
S1	2 (1.1)

Sumber : Data Primer Peneliti, Juni- Juli 2019

Tabel 5.2 diatas menunjukkan hasil bahwa di Kecamatan Panti Kabupaten Jember terdapat 108 petani berjenis kelamin laki laki (59.3 %) dengan pendidikan terakhir tamatan SD/ sederajat sebanyak 42.9 % dengan jumlah petani 78 orang.

5.1.2 Karakteristik nyeri lutut pada petani

Hasil penelitian Karakteristik Nyeri Lutut pada Petani dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Nyeri Lutut pada Petani diArea Kecamatan Panti, Kabupaten Jember (n=182)

Variabel	Mean ± SD	t	P value	95 % CI
Gejala	74.66 ± 12.448	2.882	0.004	0.84- 4.48
Apakah anda merasa ada bengkak pada lutut anda ?	0.89 ± 0.891	2.877	0.004	0.06 – 0.32
Apakah anda pernah merasakan ada bunyi kliking atau bunyi lainnya saat lutut anda bergerak	1.27 ± 0.866	2.324	0.021	0.02 – 0.28
Apakah lutut anda terasa kaku saat digerakan?	1.25 ± 0.898	1.912	0.057	0.00 – 0.26
Apakah lutut anda dapat diluruskan ?	0.78 ± 0.825	2.947	0.004	0.06 – 0.30
Mampukan anda menekukkan lutut ?	0.79 ± 0.787	1.564	0.120	-0.02 – 0.21
Apakah anda merasa lutut anda kaku untuk digerakkan terutama saat pagi hari setelah bangun tidur?	1.31 ± 0.789	5.259	0.000	0.19- 0.42
Seberapa sering lutut anda merasa kaku untuk digerakkan setelah duduk, berbaring, atau tidur?	0.82 ± 0.868	0.376	0.708	-0.10 - 0.15
Nyeri	77.96 ± 11.039	2.397	0.018	0.35 – 3.58
Seberapa sering anda mengalami nyeri lutut?	1.62 ± 0.739	0.381	0.704	-0.09 – 0.13
Memutar/berputar lutut	0.86 ± 0.688	1.229	0.221	-0.04 – 0.16
Meluruskan lutut sepenuhnya?	0.64 ± 0.526	1.984	0.049	0.00 – 0.15
Tekuk lutut sepenuhnya	0.82 ± 0.730	2.296	0.023	0.02 – 0.23
Berjalan dipermukaan yang datar	0.54 ± 0.678	2.865	0.005	0.4 – 0.24
Naik turun tangga	1.51 ± 0.812	1.843	0.067	-0.01 – 0.23

Pada malam hari saat ditempar tidur	0.87 ± 0.665	3.521	0.001	0.08 -0.27
Duduk atau berbaring	0.53 ± 0.679	2.534	0.012	0.03 - 0.23
Berdiri tegak	0.54 ± 0.653	1.941	0.054	0.00 - 0.19
Aktifitas Harian	81.08 ± 11.349	2.000	0.047	0.02 - 3.34
Naik Tangga	1.46 ± 0.733	1.953	0.52	0.00 - 0.21
Turun tangga	1.42 ± 0.829	1.914	0.57	0.00 - 0.24
Berdiri dari duduk	1.34 ± 0.797	2.043	0.042	0.00 - 0.24
Berdiri	0.62 ± 0.660	2.471	0.014	0.02 - 0.22
Mengambil benda di lantai dari posisi berdiri	0.75 ± 0.699	2.843	0.005	0.05 - 0.25
Berjalan di permukaan yang rata	0.46 ± 0.636	1.189	0.236	-0.04- 0.15
Turun dari kendaraan bermotor	0.59 ± 1.057	2.016	0.045	0.00 - 0.31
Pergi berbelanja	0.44 ± 0.677	2.783	0.006	0.04 - 0.24
Memakai kaos kaki atau sepatu	0.29 ± 0.523	2.351	0.020	0.01 - 0.17
Berdiri dari tempat tidur	1.08 ± 0.876	1.185	0.238	-0.05 - 0.21
Melepas kaos kaki atau sepatu	0.23 ± 0.495	1.930	0.055	0.00 - 0.14
Posisi terlentang, (berbalik dengan lutut lurus)	0.47 ± 0.755	1.911	0.058	0.00 - 0.22
Aktifitas di kamar mandi	0.55 ± 0.643	1.990	0.048	0.00 - 0.19
Duduk	0.40 ± 0.688	1.982	0.049	0.00 - 0.20
Nyeri BAB atau BAK(closet duduk)	0.39 ± 0.741	1.641	0.102	-0.02 - 0.20
Melakukan aktifitas dengan lutut menekuk seperti mengangkat benda berat, mengepel lantai All	1.76 ± 0.890	1.944	0.053	0.00 - 0.26
Melakukan aktifitas ringan seperi memasak dll	0.62 ± 0.669	1.923	0.56	0.00 - 0.19
Aktifitas Fungsional, Olahraga dan Rekreasi	71.76 ± 17.053	2.182	0.030	0.26 - 5.25
Berjongkok	1.31 ± 0.746	1.947	0.053	0.00 - 0.22
Berlari	1.08 ± 0.945	1.176	0.241	-0.06 - 0.22
Melompat	1.17 ± 0.968	2.373	0.019	0.03 - 0.31
Berputar dengan menggunakan lutut yang sakit atau nyeri.	1.07 ± 0.794	1.214	0.226	-0.04 - 0.19
Berlutut	1.02 ± 0.761	2.064	0.04	0.01 - 0.23
Tingkat Kualitas Hidup	74.16 ± 11.605	2.517	0.013	0.47 - 3.86
Seberapa sering lutut anda sering mengalami	1.59 ± 0.689	1.829	0.069	-0.01 - 0.19

nyeri atau gangguan yang lainnya ?				
Apakah anda mengurangi aktifitas akibat adanya nyeri atau gangguan pada lutut anda ?	1.46 ± 0.702	3.104	0.002	0.06 - 0.26
Apakah adanya masalah pada lutut anda mengurangi kepercayaan diri anda saat aktifitas ?	0.42 ± 0.691	2.403	0.017	0.02 - 0.22
Secara umum, apakah anda mengalami kesulitan aktifitas dengan kondisi lutut anda saat ini?	0.68 ± 0.765	1.337	0.183	-0.04 - 0.19

Sumber : Data Primer Peneliti, Juni- Juli 2019

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 182 responden penelitian dan menggunakan uji *one sample T test* didapatkan indikator gejala memiliki mean = 74.66, SD = 12.448, $t = 2.882$ dan $p\text{-value} = 0.004$ dengan makna petani mengalami gejala untuk nyeri lutut. Indikator nyeri memiliki mean = 77.96, SD = 11039, $t = 2.397$ dan $p\text{-value} = 0.018$ dengan makna petani mengalami nyeri pada bagian lutut. Indikator aktifitas harian memiliki mean = 81.08, SD = 11.349, $t = 2.000$ dan $p\text{-value} = 0.47$ dengan makna petani mengalami nyeri berhubungan dengan aktifitas harian. Indikator fungsional olahraga dan rekreasi memiliki mean = 71.76, SD = 17.053, $t = 2.182$ dan $p\text{-value} = 0.030$ dengan makna petani mengalami nyeri berhubungan dengan aktifitas fungsional olahraga dan rekreasi. Indikator tingkat kualitas hidup memiliki mean = 74.16, SD = 11.605, $t = 2.517$ dan $p\text{-value} = 0.013$ dengan makna petani mengalami nyeri berhubungan kualitas hidup petani.

Karakteristik nyeri lutut terbagi dalam 5 indikator gejala, nyeri, aktifitas harian, aktifitas fungsional saat olahraga dan tingkat kualitas hidup dengan tiga kategori yaitu kategori ringan, sedang, dan berat. Adapun kategori karakteristik nyeri lutut perindikator disajikan dalam tabel 5.4 sebagai berikut .

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember per Indikator (n=182)

Kategori karakteristik nyeri lutut	Ringan	Sedang	Berat
Gejala	138 (75.8%)	44 (24.2%)	0
Nyeri	162 (89%)	20 (11%)	0
Aktifitas Harian	161 (88.5%)	20 (11%)	1 (0.5%)
Aktifitas fungsional olahraga dan rekreasi	122 (67%)	59 (32.4%)	1 (0.5%)
Tingkat Kualitas Hidup	147 (80.8%)	34 (18.7%)	1 (0.5%)

Sumber : Data Primer Peneliti, Juni- Juli 2019

Tabel 5.4 menunjukkan analisis karakteristik nyeri lutut pada petani di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember menunjukkan pada indikator gejala yaitu pada kategori ringan dengan jumlah petani 138 (75.8 %), indikator Nyeri berada dalam kategori ringan dengan jumlah 162 petani (89 %), indikator aktifitas harian berada dalam kategori ringan dengan jumlah 161 petani (88.5 %), indikator aktifitas fungsional olahraga dan rekreasi dalam kategori ringan dengan jumlah 122 petani (67%), indikator tingkat kualitas hidup berada dalam kategori ringan dengan jumlah 147 petani (147 %).

5.2 Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa petani di area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember memiliki karakteristik nyeri lutut. Karakteristik nyeri lutut tersebut memiliki 5 indikator yaitu gejala, nyeri, aktifitas harian, aktifitas

fungsional olahraga dan rekreasi, tingkat kualitas hidup. Pada indikator gejala petani menunjukkan bermakna. Hal ini dikarenakan pada pernyataan apakah anda merasa ada bengkak pada lutut anda ?, Apakah anda pernah merasakan ada bunyi kliking atau bunyi lainnya saat lutut anda bergerak, Apakah lutut anda dapat diluruskan ?, Apakah anda merasa lutut anda kaku untuk digerakkan terutama saat pagi hari setelah bangun tidur ?, menunjukkan bermakna. Presentase indikator gejala pada petani memiliki frekuensi 138 orang petani atau 75.8 % dengan tingkat kategori yang ringan. Petani cenderung merasakan gejala nyeri lutut yang ringan karena dapat mempengaruhi pekerjaan setiap hari untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rachmi dkk (2018) didapatkan hasil indikator gejala sebesar 87,2% dalam kategori yang ringan dengan keluhan nyeri lutut merupakan salah satu keluhan muskuloskeletal yang banyak terjadi pada pekerja. Penelitian Nevitt dkk (2016) menyampaikan bahwa gejala ketidakstabilan lutut berhubungan dengan hilangnya keseimbangan yang mengarah pada pembatasan dalam aktifitas fisik, pengkondisian, hilangnya kekuatan dan fungsi akibat jatuh, cedera jatuh, dan takut jatuh karena menekuk lutut. Oleh karena itu petani perlunya memantau keadaan kondisi lutut agar gejala nyeri lutut dapat dirasakan lebih awal dan dapat membatasi aktifitas fisik. Hal ini akan berpengaruh pada kondisi lutut petani terhadap aktifitasnya.

Pada indikator nyeri menunjukkan hasil bermakna. Hal ini dikarenakan pada pernyataan meluruskan lutut sepenuhnya?, tekuk lutut sepenuhnya, berjalan dipermukaan yang datar, pada malam hari saat ditempar tidur, duduk atau berbaring menunjukkan bermakna. Presentase dengan distribusi frekuensi 162

orang petani atau 89 % dengan tingkat kategori yang ringan. Mayoritas petani merasakan nyeri dalam ambang ringan karena aktifitas lutut digunakan untuk aktifitas sehari-hari dapat memicu gangguan nyeri lutut lebih serius. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Rachmi dkk (2018) didapatkan hasil indikator nyeri 78,6% yaitu kategori ringan dengan beban yang berlebihan pada sendi lutut menjadi faktor risiko munculnya nyeri lutut. Penelitian yang disebutkan oleh Farrokhi dkk (2016) menyampaikan rasa sakit timbul dari wilayah patellofemoral yang sama pentingnya dengan rasa sakit pada tibiofemoral sehingga mempengaruhi pasien dengan nyeri lutut kronis untuk mencari perawatan medis. Perlunya pemantauan secara dini agar meminimalisir terjadinya nyeri lutut yang awalnya dalam kategori ringan dapat mencapai kategori yang berat. Menurut penelitian Paul dkk (2019) menyebutkan pengamatan rasa nyeri terus-menerus mengakibatkan rasa nyeri pada bagian tubuh tertentu berkembang dalam waktu lama dan menjadi kronis, hal ini terjadi karena tidak tersedianya fasilitas perawatan kesehatan yang layak serta kurangnya pendidikan ergonomis di kalangan petani. Apabila petani mengalami gangguan pada area lutut, maka perlunya mengurangi aktifitas yang berat seperti mengangkat padi, pupuk dan berjalan dilumpur, sehingga aktifitas yang beresiko untuk menyebabkan rasa nyeri dapat di minimalisir keparahan dan kerusakan ligament pada lutut.

Pada indikator aktifitas harian menunjukkan hasil bermakna. Hal ini dikarenakan pada pernyataan Berdiri dari duduk, berdiri, mengambil benda di lantai dari posisi berdiri, turun dari kendaraan bermotor, pergi berbelanja, memakai kaos kaki atau sepatu, aktifitas di kamar mandi, duduk menunjukkan

bermakna. Distribusi frekuensi responden dengan 161 orang petani atau 88.5% dengan tingkat kategori yang ringan. Aktifitas harian yang menyangkut fungsi fisik dipengaruhi kegiatan yang dilakukan petani untuk bergerak dan beraktifitas. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Rachmi dkk (2018) didapatkan hasil indikator aktifitas harian sebesar 75.2 % dengan kategori ringan yaitu nyeri lutut mempengaruhi Kegiatan Kehidupan Sehari-hari (ADL) dengan membuatnya sulit melakukan tugas aktifitas sehari hari dengan tekanan terus menerus pada lutut, seperti jongkok, berlutut, berdiri, mengemudi, memanjat, mengangkat beban berat, dapat menyebabkan sakit pada area lutut, dan keluhan nyeri lutut. Penelitian Peeler & Ripat (2018) memaparkan responden dapat mengalami kehilangan fungsi sendi secara progresif yang membuatnya sulit melakukan kegiatan penting dari kehidupan sehari-hari seperti berjalan, jongkok, dan naik turun tangga. Menurut (Farorokhi dkk (2016) menentukan aktifitas kehidupan sehari-hari menjadi permasalahan oleh orang-orang dengan pola nyeri yang berbeda sehingga menjadi indikator berharga untuk status fungsional sekarang dan masa depan. Oleh karena itu, petani perlu memperhatikan kegiatan aktifitas sehari hari yang berkaitan dengan pekerjaan supaya tidak terjadi rasa nyeri dibagian lutut yang berkelanjutan serta dapat mengurangi kegiatan aktifitas sehari-hari yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Pada indikator aktifitas fungsional saat olahraga dan rekreasi menunjukkan hasil bermakna. Hal ini dikarenakan pada pernyataan berjongkok, melompat, berlutut menunjukkan bermakna. Distribusi frekuensi reponden dengan 122 petani atau 67% berada pada tingkat yang ringan. Petani sering melakukan kegiatan

aktifitas fungsional olahraga seperti berjongkok, melompat serta berlutut guna untuk memaksimalkan pekerjaannya dalam bertani sehingga berakibatkan mengalami gangguan pada fungsional lutut. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Rachmi dkk (2018) didapatkan hasil indikator aktifitas fungsional olahraga dan rekreasi 70.9% dengan tidak memiliki keluhan serta kebiasaan olahraga tidak memiliki hubungan bermakna dengan nyeri lutut, efek aktifitas fisik seperti fungsional olahraga terhadap sendi lutut masih belum jelas dan olahraga dapat meningkatkan aliran darah pada tubuh, namun beberapa gerakan olah raga dapat menimbulkan trauma pada lutut seperti berlari, memanjat, angkat berat. Oleh karena itu, petani perlunya memperhatikan dampak fungsional olahraga yang terjadi pada dirinya guna meminimalisir terjadinya nyeri akibat aktifitas fisik kegiatan bertani dan perlunya menguatkan struktur sendi khususnya dibagian lutut serta mengurangi kegiatan yang dapat merusak ligamen/ otot dibagian lutut.

Pada indikator tingkat kualitas hidup menunjukkan hasil bermakna. Hal ini dikarenakan pada pernyataan Apakah anda mengurangi aktifitas akibat adanya nyeri atau gangguan pada lutut anda ?, Apakah adanya masalah pada lutut anda mengurangi kepercayaan diri anda saat aktifitas ? menunjukkan bermakna. Distribusi frekuensi yaitu dengan 147 petani atau 80.8% berada pada tingkat yang ringan. Petani tidak mengurangi kepercayaan diri dalam melakukan aktifitas nyeri lutut yang terjadi akibat kegiatan bertani. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Rachmi dkk (2018) didapatkan hasil indikator kualitas hidup sebesar 76.1% dengan tingkat kategori ringan serta nyeri lutut yang dialami responden tidak mengurangi rasa percaya diri dalam beraktifitas. Penelitian Paul dkk (2019)

memaparkan bahwa kualitas hidup dan kesehatan yang buruk memicu gangguan musculoskeletal penyebab rasa nyeri. Dampak nyeri lutut menyebabkan kegiatan aktifitas fungsional dan sehari-hari terganggu, sehingga responden mengalami ketidakpercayaan diri untuk melakukan setiap aktifitas. Penyelesaian masalah diterapkan secara dini tentang meminimalisir kecelakaan kerja/ faktor mempengaruhi nyeri lutut semakin buruk, dengan memberikan edukasi pada petani mengenai nyeri lutut yang terjadi akibat paparan pekerjaan pertanian sehari-hari sebagai penghasilan tersebut.

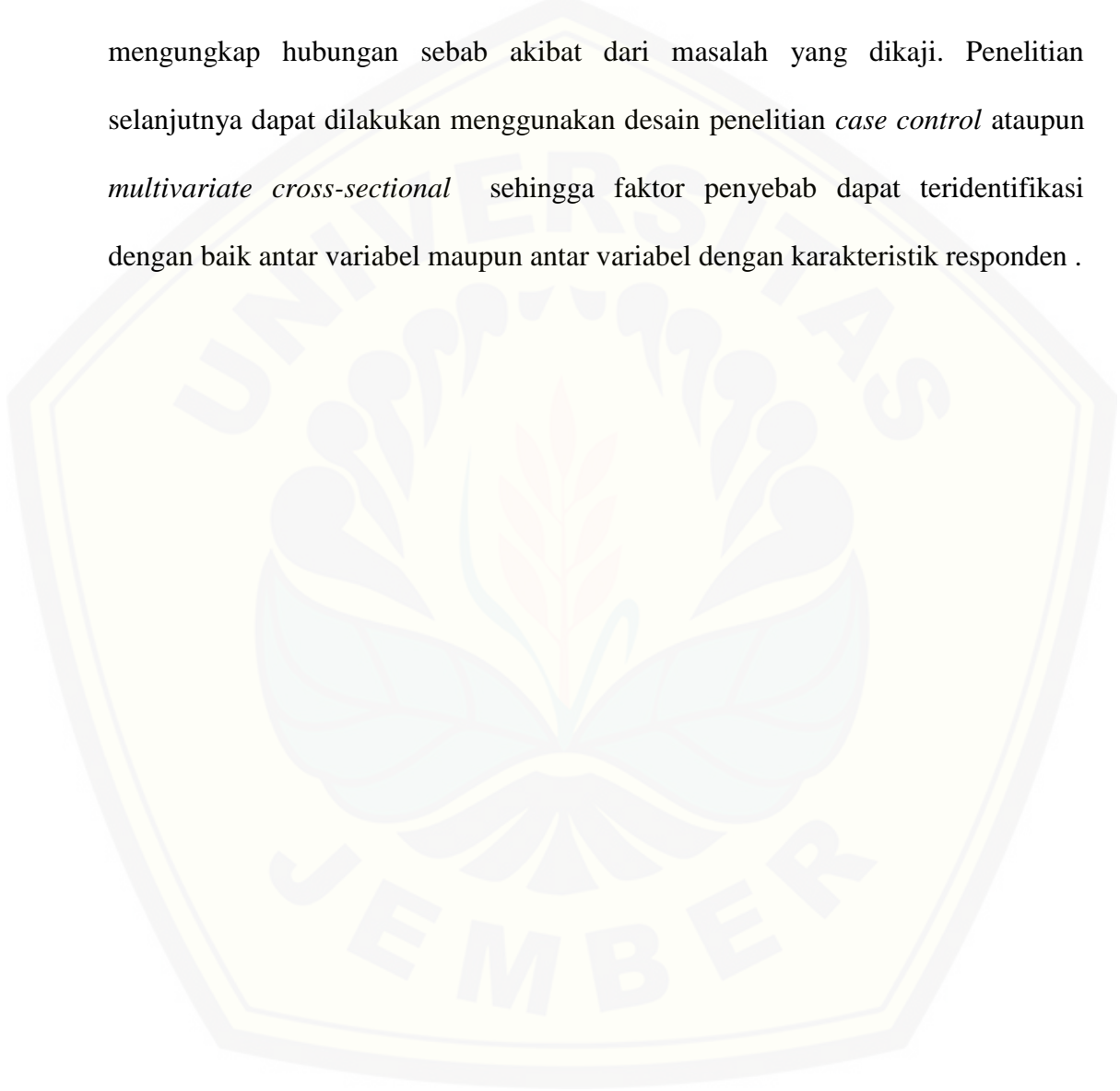
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan setiap indikator memiliki tingkat kategori ringan yaitu gejala, nyeri lutut, aktifitas sehari-hari, aktifitas fungsional dan kualitas hidup. Diagnosa keperawatan terkait dengan nyeri lutut terdapat dalam Domain 12 mengenai Kenyamanan dan kelas 2 mengenai kenyamanan fisik. Diagnosa keperawatan yang terkait yaitu nyeri akut (00132). Intervensi keperawatan menurut NIC (*Nursing Interventions Classification*) yaitu pengetahuan : manajemen nyeri (1843). Hal yang dapat dapat diberikan perawat untuk manajemen nyeri pasien/ responden antara lain : gali pengetahuan dan kepercayaan pasien mengenai nyeri, tentukan akibat dari pengalaman nyeri terhadap kualitas hidup pasien, berikan informasi terkait nyeri, kurangi faktor pencetus nyeri, kendalikan faktor lingkungan yang mempengaruhi respon pasien terhadap ketidaknyamanan.

5.3 Implikasi Keperawatan

Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai deteksi dini permasalahan fisiologis maupun psikologis pada petani dan menjadi dasar sumber rujukan untuk melakukan asuhan keperawatan dan penelitian lanjutan pada petani. Perawat komunitas dapat melaksanakan pengkajian karakteristik nyeri lutut pada petani. Implikasi Keperawatan yang dapat diterapkan pada pelaksanaan peran komunitas untuk meningkatkan kesadaran petani dalam meminimalisir cedera akibat pekerjaan petani khususnya nyeri lutut yaitu pertama sebagai konselor, perawat dapat memberikan pelayanan konsultasi untuk pengambilan keputusan pada nyeri lutut yang terjadi pada petani seperti mengurangi aktivitas jika mengalami nyeri serta memberikan arahan kepada kelompok tani tentang resiko dan dampak akibat nyeri lutut dari pekerjaan. Kedua perawat sebagai *educator* dengan memberikan informasi terkait posisi ergonomis, faktor yang mempengaruhi kesehatan lutut petani dan alat pelindung diri pada petani. Ditekankan pada pendidikan pada petani untuk memastikan mengetahui informasi mengenai gangguan nyeri lutut dan perawatannya sehingga perlunya meningkatkan kontrol terhadap penyakit yang juga memiliki efek positif pada rasa sakit dan kualitas hidup.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan menggambarkan kejadian karakteristik nyeri lutut pada petani di area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan desain penelitian *cross-sectional*, Sehingga penelitian ini tidak dapat mengungkap hubungan sebab akibat dari masalah yang dikaji. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan desain penelitian *case control* ataupun *multivariate cross-sectional* sehingga faktor penyebab dapat teridentifikasi dengan baik antar variabel maupun antar variabel dengan karakteristik responden .



BAB 6.PENUTUP

6.1 **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran karakteristik nyeri lutut pada petani di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember yang dilakukan pada Juni-Juli 2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Data karakteristik responden menurut usia responden petani dalam rentang 30 – 75 tahun, jenis kelamin diperoleh bahwa jenis kelamin paling banyak laki laki, pendidikan terakhir responden di dapat tamatan SD/ Sederajat lebih dominan.
- b. Petani di area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember mengalami karakteristik nyeri lutut dengan gejala, nyeri, aktifitas harian, aktifitas fungsional olahraga dan rekreasi, tingkat kualitas hidup dalam rentang yang ringan.

6.2 **Saran**

Saran bagi profesi keperawatan diharapkan agar perawat dapat mengkaji permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh petani khususnya pada muskuloskeletal bagian lutut guna untuk mempertahankan keadaan kesehatan yang lebih baik. Diharapkan calon perawat memperhatikan strategi dalam berkomunikasi dengan petani serta mengevaluasi permasalahan kesehatan tani akibat ergonomi yang salah. Hasil pengkajian dapat dikonsultasikan kepada petani

dan komunitas/ kelompok tani. Petani diharapkan dapat meningkatkan kesehatan diri sendiri/ tani dengan memaksimalkan ergonomi yang benar, GAPOKTAN dapat memberikan penyuluhan rutin guna mengingatkan kembali bahwa sadar akan kecelakaan kerja yang dapat terjadi di pertanian. Melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas dalam pertanian, menyesuaikan jenis dan intensitas pekerjaan setiap pekerjaan dari ringan ke berat. Apabila nyeri lutut mulai dirasakan maka dapat mengurangi aktivitas pekerjaan, agar kesehatan tani menuju kearah yang lebih baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya efek negatif dalam pekerjaan sehari hari.

Daftar Pustaka

- American Board for Occupational Health Nursing (ABOHN). 2018. Occupational Health Nursing Profession. Hinsdale : www.abohn.org
- Ashari, R S. 2018. Penatalaksanaan Cedera Ligamen Lutut dalam Upaya Meningkatkan Status Fungsional. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Asmadi. 2008. Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta ; Salemba Medika
- Biazus, M., Moretto, C. F., & Pasqualotti, A. (2017). Relationship between musculoskeletal pain complaints and family agriculture work. *Revista Dor*, 18(3), 232–237. <https://doi.org/10.5935/1806-0013.20170107>
- BPS, 2015. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, ST 2003, ST 201. Jember.:Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 12 Maret 2015
- BPS. 2017. Kecamatan Panti Dalam Angka 2017. Januari. Jember : BPS Kabupaten Jember
- Farrokhi, S., Chen, Y., Piva, S. R., Fitzgerald, G. K., Jeong, J., & Kwoh, C. K. (2016). *The Influence of Knee Pain Location on Symptoms , Functional Status , and Knee-related Quality of Life in Older Adults With Chronic Knee Pain Data From the Osteoarthritis Initiative*. 32(6), 463–470. <https://doi.org/10.1097/AJP.0000000000000291>
- Isaramalai, S., K. Hounsri, C. Kongkamon, P. Wattanapisitkul, N. Tangadulrat, T. Kaewmanee, dan V. Yuenyongviwat. 2017. Ergonomic management and muscle strengthening in thai aged farmers with knee osteoarthritis. *Proceedings of The 2nd Asian Conference on Ergonomics and Design 2017*. 53:396–403.
- Isaramalai Sa, Kanokwan Hounsri, Kongkamol, C., Wattanapisitkul, P., Tangadulrat, N., & Kaewmanee, T. (2018). Integrating participatory ergonomic management in non-weight-bearing exercise and progressive resistance exercise on self-care and functional ability in aged farmers with knee osteoarthritis: A clustered randomized controlled trial. *Clinical Interventions in Aging*, 13, 101–108. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2147/CIA.S144288>
- Jane Hokanson Hawks dan Joyce M.Black. 2014 .Keperawatan Medikal Bedah “Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan”. Singapura : Elsevier Inc
- Kementerian Pertanian. 2018. Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian Tahun

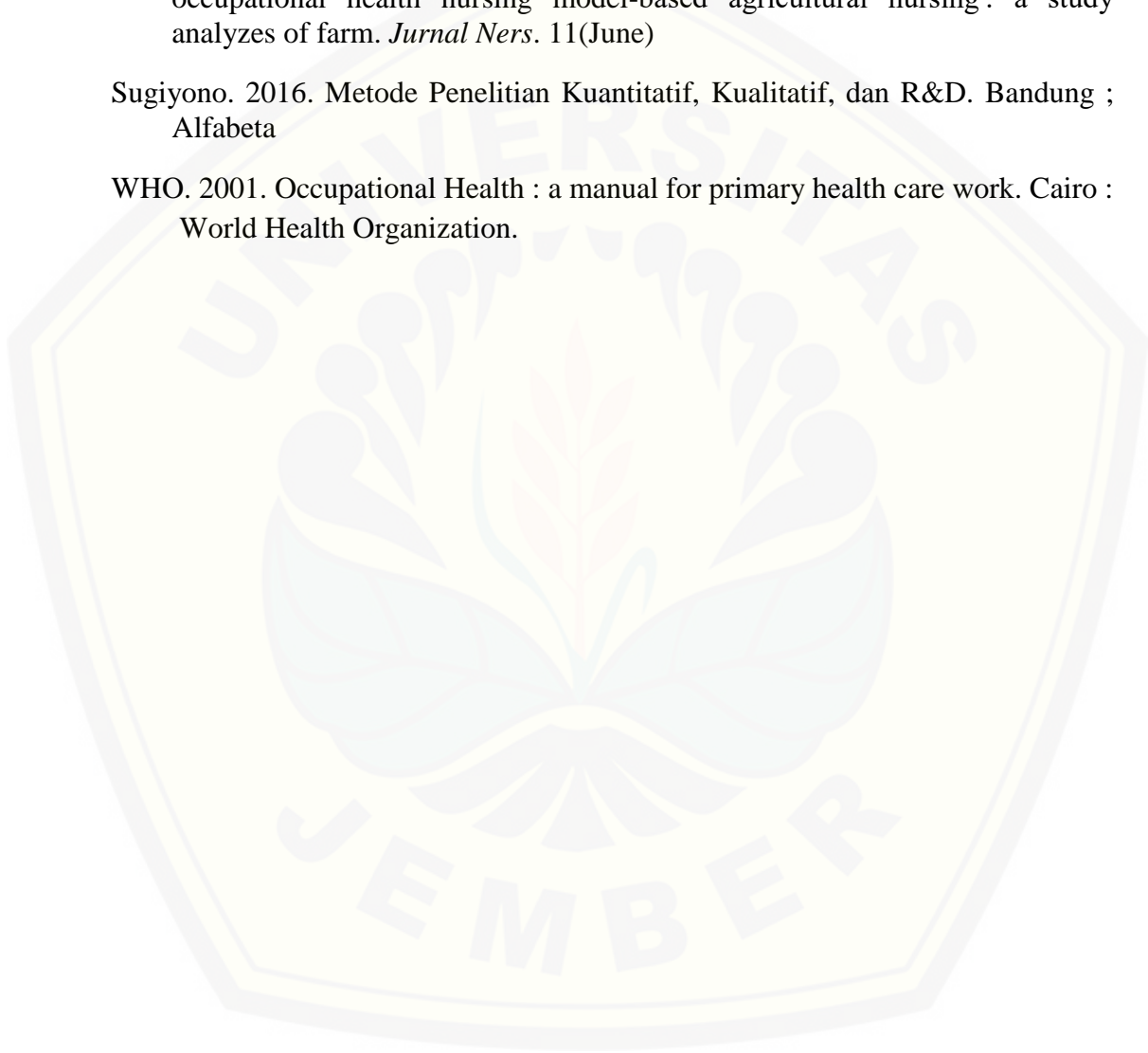
2017. Jakarta ; Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal, Februari 2018
- Kim, I. 2016. Accidents and accident prevention in the agricultural industry : ergonomic engagement. *Journal of Ergonomic*. 6(3)
- Paul, S., Mitra, K., Chakrabarty, A., & Das, D. K. (2019). Prevalence of Musculoskeletal Disorders and its Correlates among Agricultural Workers in Bhatar Block of Purba Bardhaman District , West Bengal. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*, 18(1), 22–28. <https://doi.org/10.9790/0853-1801102228>
- Peeler, J., & Ripat, J. (2018). The Knee The effect of low-load exercise on joint pain , function , and activities of daily living in patients with knee osteoarthritis ☆ , ☆☆. *The Knee*, 25(1), 135–145. <https://doi.org/10.1016/j.knee.2017.12.003>
- Puntumetakul, R., M. S. Neubert, U. Karukunchit, Orawan Buranruk, dan R. Boucaut. 2018. Knee musculoskeletal impairments and associated pain factors among rice farmers. *Journal of Back and Musculoskeletal Rehabilitation*. (July)
- Nanda Internasional. 2015. *Diagnosa Keperawatan ;definisi dan klasifikasi 2015-2017* (10th ed). Jakarta ; EGC
- Nevitt, M. C., Tolstykh, I., Shakoor, N., Nguyen, U. D. T., Segal, N. A., Lewis, C., ... Multicenter, F. O. R. T. H. E. (2016). *Symptoms of Knee Instability as Risk Factors for Recurrent Falls*. 68(8), 1089–1097. <https://doi.org/10.1002/acr.22811>
- Notoatmodjo, Soekido. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Noor, Zairin. 2017. *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta : Salemba Medika
- Rachmi, I. M., Werdhani, R. A., & Murdana, I. N. (2018). Association of knee pain with working position and other factors among dairy farmers: A study in West Java, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1073(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1073/4/042011>
- Sarmanova, A., Fernandes, G. S., Richardson, H., Valdes, A. M., Walsh, D. A., Zhang, W., & Doherty, M. (2018). Contribution of central and peripheral risk factors to prevalence, incidence and progression of knee pain: a community-based cohort study. *Osteoarthritis and Cartilage*, 26(11), 1461–1473. <https://doi.org/10.1016/j.joca.2018.07.013>
- Susanto, T., & Widayati, N. (2018). Quality of life of elderly tobacco farmers in

the perspective of agricultural nursing: a qualitative study. *Working with Older People*, 22(3), 166–177. <https://doi.org/10.1108/WWOP-01-2018-0002>

Susanto, T., R. Purwandari, E. W. Wuryaningsih, D. Keperawatan, P. U. Jember, D. Keperawatan, M. Keperawatan, dan P. U. Jember. 2016. Model perawatan kesehatan keselamatan kerja berbasis agricultural nursing: studi analisis masalah kesehatan petani nursing : studi analisis masalah kesehatan petani (occupational health nursing model-based agricultural nursing: a study analyzes of farm. *Jurnal Ners*. 11(June)

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung ; Alfabeta

WHO. 2001. Occupational Health : a manual for primary health care work. Cairo : World Health Organization.





LAMPIRAN

LAMPIRAN A**LEMBAR INFORMED****PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Arifan Nugroho
NIM : 152310101323
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl Banyuwangi RT 01 RW 03, Garahan, Silo, Jember
Nomor Telepon : 083852294348
E-mail : Arifannugroho97@gmail.com

bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani Di Area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik nyeri lutut pada petani di area Kecamatan Panti. Prosedur penelitian membutuhkan waktu 10-15 menit untuk pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan kuesioner *Knee Injury and Osteoarthritis Outcome Score* yang akan diisi oleh responden. Adapun pembimbing penelitian skripsi saya ini adalah Latifa Aini S., M.Kep., Sp. Kom, yang memfasilitasi jalannya penelitian ini.

Saya sebagai peneliti akan menjunjung tinggi dan menghargai hak-hak saudara sebagai responden. Saya memberikan kebebasan kepada saudara apabila dalam penelitian ini saudara merasa kurang nyaman dan ingin mengundurkan diri saat penelitian berlangsung. Peneliti juga sangat mengharapkan partisipasi dan kejujuran saudara mengikuti penelitian ini yang dilakukan setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan mengikuti penelitian ini.

Jember, 2019

Peneliti

Arifan Nugroho

NIM 152310101323

LAMPIRAN B**LEMBAR CONSENT**
SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

yang selanjutnya sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut pada Petani diarea Kecamatan Panti, Kabupaten Jember”. Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci terkait informasi jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan sesuatu yang merugikan saya, sehingga saya secara sadar memberikan persetujuan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember,

2019

Peneliti

Responden

(Arifan Nugroho)

()

LAMPIRAN C

Kode Responden :

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir :
- | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|--------------------------|-------|
| <input type="checkbox"/> | 1. Tidak tamat SD/sederajat | <input type="checkbox"/> | 4.SMA |
| <input type="checkbox"/> | 2. Tamat SD | <input type="checkbox"/> | 5. D3 |
| <input type="checkbox"/> | 3. SMP | <input type="checkbox"/> | 6. S1 |
6. Pekerjaan :
7. Pernah merasakan nyeri lutut:

LAMPIRAN D.

Kode Responden :

KUESIONER *Knee Injury and Osteoarthritis Score***Petunjuk Pengisian**

INSTRUKSI : Kuesioner ini merupakan suatu alat untuk mengetahui adanya gangguan atau masalah pada lutut anda. Informasi ini akan membantu kami memantau kondisi lutut anda dan seberapa baik anda melakukan tugas sehari-hari. Pilihlah salah satu jawaban yang paling mendekati dengan apa yang anda rasakan saat ini.

GEJALA

Pertanyaan dibawah ini merupakan jawaban bahwa anda merasakan adanya gangguan pada lutut yang timbul sebelumnya.

S1. Apakah anda merasa ada bengkak pada lutut anda ?

Tidak pernah Jarang Kadang2 Sering Selalu

S2. Apakah anda pernah merasakan ada bunyi kliking atau bunyi lainnya saat lutut anda bergerak

Tidak pernah Jarang Kadang2 Sering Selalu

S3. Apakah lutut anda terasa kaku saat digerakkan ?

Tidak pernah Jarang Kadang2 Sering Selalu

S4. Apakah lutut anda dapat diluruskan ?

Selalu Sering Kadang2 Jarang Tidak Pernah

S5. Mampukan anda menekukkan lutut ?

Selalu Sering Kadang2 Jarang Tidak Pernah

KEKAKUAN

Pertanyaan dibawah ini berisi mengenai adanya tanda-tanda kekakuan pada lutut anda saat digerakkan satu minggu yang lalu.

S6. Apakah anda merasa lutut anda kaku untuk digerakkan terutama saat pagi hari setelah bangun tidur?

Tidak pernah Jarang Kadang2 Sering Selalu

S7. Seberapa sering lutut anda merasa kaku untuk digerakkan setelah duduk, berbaring, atau tidur?

Tidak pernah Jarang Kadang2 Sering Selalu

NYERI

Pertanyaan berikut dibawah ini selanjutnya merupakan pertanyaan yang ada hubungannya dengan derajat kesulitan yang anda rasakan saat menggerakkan kedua lutut anda.

P1. Seberapa sering anda mengalami nyeri lutut?

Tidak pernah bulanan mingguan harian selalu

P2. Memutar/berputar lutut

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

P3. Meluruskan lutut sepenuhnya?

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

P4. Tekuk lutut sepenuhnya

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

P5. Berjalan dipermukaan yang datar

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

P6. Naik turun tangga

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

P7. Pada malam hari saat ditempar tidur

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

P8. Duduk atau berbaring

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

P9. Berdiri tegak

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

Aktifitas Harian

Pertanyaan-pertanyaan berikut menyangkut fungsi fisik anda. Dengan ini dimaksudkan pada kemampuan anda untuk bergerak dan untuk menjaga diri sendiri. Untuk hal ini setiap kegiatan yang lakukan harap menunjukkan tingkat kesulitan yang anda pada lutut anda, dalam sepekan lalu.

A1. Naik Tangga

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

A2. Turun Tangga

Tidak pernah ringan sedang sulit sangat sulit

A3. Berdiri dari duduk....

Tidak ada ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A4. Berdiri....

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A5. Mengambil benda di lantai dari posisi berdiri...

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A6. Berjalan di permukaan yang rata....

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A7. Turun dari kendaraan bermotor.....

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A8. Pergi berbelanja....

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A9. Memakai kaos kaki atau sepatu...

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A10. Berdiri dari tempat tidur

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A11. Melepas kaos kaki atau sepatu...

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A12. Posisi terlentang, (berbalik dengan lutut lurus)

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A13. Aktifitas di kamar mandi...

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A14. Duduk..

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A15. Nyeri BAB atau BAK(closet duduk)

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

Pertanyaan berikutnya, berisi mengenai tingkat kesulitannya saat melakukan aktifitas.

A16. Melakukan aktifitas dengan lutut menekuk seperti mengangkat benda berat, mengepel lantai dll...

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

A17. Melakukan aktifitas ringan seperti memasak, dll.

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

AKTIFITAS FUNGSIONAL SAAT OLAHRAGA, DAN REKREASI.

Pertanyaan berikut berisi mengenai aktifitas anda dengan level yang lebih tinggi. Jawabannya merupakan pendapat anda mengenai tingkat kesulitan saat melakukan aktifitas.

SP1. Berjongkok

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

SP2. Berlari

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

SP3. Melompat

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

SP4. Berputar dengan menggunakan lutut yang sakit atau nyeri.

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

SP5. Berlutut.

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit

TINGKAT KUALITAS HIDUP.

Q1. Seberapa sering lutut anda sering mengalami nyeri atau gangguan yang lainnya ?

Tidak pernah Setiap bulan Setiap minggu Setiap hari Selalu

Q2. Apakah anda mengurangi aktifitas akibat adanya nyeri atau gangguan pada lutut anda ?

Tidak pernah sedikit sedang parah semua aktifitas
Q3. Apakah adanya masalah pada lutut anda mengurangi kepercayaan diri anda saat aktifitas ?

Tidak sama sekali sedikit sedang parah semua aktifitas
Q4. Secara umum, apakah anda mengalami kesulitan aktifitas dengan kondisi lutut anda saat ini?

Tidak ada Ringan Sedang Sulit Sangat sulit



Lampiran E Uji Etik

 **KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)**
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER
(THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH)
FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER

ETHIC COMMITTEE APPROVAL
No.433/UN25.B/KEPK/DL/2019

Title of research protocol : "Description Of Farmer Knee Pain Characteristics In Panti District Area, Jember Regency"

Document Approved : Research Protocol

Principal investigator : Arifan Nugroho

Member of research : 1. Latifah Aini S, M.Kep., Sp./Kep.Kom.
2. Ns. Khalid Rosyidi MN, S.Kep., MNS
3. Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D.
4. Ns. Ana Nistandani, S.Kep., M.Kep

Responsible Physician : Arifan Nugroho

Date of approval : May-June 23rd, 2019

Place of research : Kecamatan Panti Kabupaten Jember

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember States That the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, May 23rd, 2019




 **Dean of Faculty of Dentistry**
Universitas Jember
(Prof. R. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Pros)





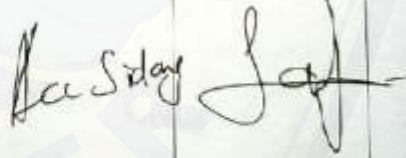
 **Chairman of Research Ethics Committee**
Faculty of Dentistry Universitas Jember
(Prof. Dr. I Dewa Ayu Ratna Dewanti, M.Si)

Lampiran F. Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Arifan Nugroho
NIM : 152310101323
Judul : Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani Di Area Kecamatan Panti, Kabupaten Jember
Dosen Pembimbing Utama : Latifa Aini S, S.Kep., M.Kep., Sp. Kom

No	Hari/ tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1	22 Mei 2019	Konsul BAB 9	Revisi BAB 9	
2	24 Mei 2019	Konsul Penelitian	Lanjutkan Ke penelitian	
3	15 Agustus 2019	Konsul Hasil	Lanjutkan Konsul Tabel	

4	22 Agustus 2019	Konsul Tabel dan Inter-Pretrasi	lanjutkan Pembahasan	
5	25 Agustus 2019	Konsul Pembahasan dan Uji Statistik	Kaitkan dengan Jurnal yang ada	
6	26 Agustus 2019	Konsul Pembahasan	Tambahkan Jaminan reteran dan bisa dikaitkan	
7	28 Agustus 2019	Konsul Pembahasan dan Keuntukan Skripsi	Catit seluruh BAB 1-6 abstrak & ringkasan	
8	1 September 2019			
9				

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Arifan Nugroho
NIM : 152310101323
Judul : Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani Di Area
Kecamatan Panti, Kabupaten Jember
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Kholid Rosyidi MN., MNS

No	Hari/ tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1	16 Agustus 2019	Konsul BAB 4.5.6	Monev-trapi Proposal dan awal - akhir	
2	23 Agustus 2019	Konsul BAB 4.5.6 dan Uji Statistik	Memperdetailkan bahasan pada Proposal	
3	24 Agustus 2019	BAB 5, abstrak ringkasan	Langsung me- nutuskan Feromere	

Lampiran G. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2823/UN25.1.14/LT/2019 Jember, 23 May 2019
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Arifan Nugroho
NIM : 152310101323
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember
lokasi : Kecamatan Panti Kabupaten Jember
waktu : satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan
NS. Lailia Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

29 Mei 2019

Nomor : 1732 /UN25.3.1/LT/2019
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 2823/UN25.1.14/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Arifan Nugroho
NIM : 152310101323
Fakultas : Keperawatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Garahanjati, Garahan Silo-Jember
Judul Penelitian : "Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Lama Penelitian : 1 Bulan (10 Juni-20 Juli 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.


Drs. Suganto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Terselasaan Yth
1. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs;
3. Arsip.

 
CERTIFICATE NO. 1340-173

 **PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjan S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Casmat Pantj Kab. Jember
 di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
 Nomor : 072/1502/415/2019

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman
 Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan
 Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan
 atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan
 Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 29 Mei 2019 Nomor :
 1732/UN2S.3.1/LI/2019 perihal Permohonan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Anfan Nugroho / 152310101323
 Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Garahanjati, Gerahan Silo, Jember
 Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :
 "Gambaran Karakteristik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Pantj
 Kabupaten Jember"
 Lokasi : Wilayah Kerja Kecamatan Pantj Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara
 memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.


1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 31-05-2019
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Sekretaris

 Drs. HERY WIDODO
 Pembina TK I
 NIP. 196112241988121001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;
 2. Yang Bersangkutan.

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN PANTI
Jl. PB. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti 68.153

Panti, 13 Juni 2019

Nomor : 072/152./35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa KEMUDJESARI LOR
Kecamatan Panti

Di -
PANTI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/1502/415/2019, tentang pelaksanaan penelitian dengan judul: Gambaran Kateracistik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka bersama dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan mengadakan penelitian atas nama :


Nama : Anfan Nogroho
NIM : 152310101323
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegaiboto Jember
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya dengan tetap memperhatikan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT PANTI


Drs. H. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19640305 199204 1 001

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN PANTI
Jl. P.R. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti 68.153

Panti, 13 Juni 2019

Nomor : 072/152/35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa GLAGAHWERO
Kecamatan Panti

Di -
PANTI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/1502/415/2019, tentang pelaksanaan penelitian dengan judul: Gambaran Kateratenistik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka bersama dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan mengadakan penelitian atas nama :


Nama : Anfan Nograno
NIM : 152310101323
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Jember
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya dengan tetap memperhatikan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


CAMAT PANTI
Drs. H. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19640305 199204 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN PANTI
Jl. P.B. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti 68.153

Fanti, 13 Juni 2019

Nomor : 072/152 /35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa KEPURI
Kecamatan Panti

Di -
PANTI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/1502/415/2019, tentang pelaksanaan penelitian dengan judul: Gambaran Katerateristik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka bersama dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan mengadakan penelitian atas nama :


Nama : Arfan Nograho
NIM : 152310101323
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Jember
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019


Sehubungan dengan kegiatan dimaksud diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya dengan tetap memperhatikan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT PANTI


Drs. H. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19640305 199204 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN PANTI
Jl. PB. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti - 68.153

Panti, 13 Juni 2019

Nomor : 072/1502/35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa, SUCI
Kecamatan Panti

DI-
PANTI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/1502/415/2019, tentang pelaksanaan penelitian dengan judul: Gambaran Katerateristik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka bersama dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan mengadakan penelitian atas nama :


Nama : Arifan Nogroho
NIM : 152310101323
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegaiboto Jember
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019


Sehubungan dengan kegiatan dimaksud diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya dengan tetap memperhatikan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT PANTI


Drs. H. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19640305-199204 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN PANTI
Jl. PB. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti 68.153

Panti, 13 Juni 2019

Nomor : 072/152/35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa. PANTI.....
Kecamatan Panti

Di -
PANTI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/1502/415/2019, tentang pelaksanaan penelitian dengan judul: Gambaran Katerateristik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka bersama dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan mengadakan penelitian atas nama :


Nama : Arifan Nogroho
NIM : 152310101323
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Jember
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya dengan tetap memperhatikan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT PANTI


Drs. H. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19640305 199204 1 001

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN PANTI
Jl. PB. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti 68.153

Panti, 13 Juni 2019

Nomor : 072/ 102 /35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa... SERUT
Kecamatan Panti

DI -
PANTI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/1502/415/2019, tentang pelaksanaan penelitian dengan judul: Gambaran Katerateristik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka bersama dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan mengadakan penelitian atas nama :

Nama : Arifan Nogroho
NIM : 152310101323
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Jember
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperiunya dengan tetap memperhatikan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

 **CAMAT PANTI**

Drs. H. BUDI SUSILA, M.Si,
Pembina Tk.I
NIP. 19640305 199204 1 001

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN PANTI
Jl. PB. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711224 Panti 68.153

Panti, 13 Juni 2019

Nomor : 072/1502/35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa PAKIS
Kecamatan Panti

Di -
PANTI

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Tanggal 31 Mei 2018, Nomor : 072/1502/415/2019, tentang pelaksanaan penelitian dengan judul: Gambaran Katerateristik Nyeri Lutut Pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka bersama dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan mengadakan penelitian atas nama :

Nama : Arifan Nograho
NIM : 152310101323
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Jember
Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2019

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud diharapkan saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya dengan tetap memperhatikan :


1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

CAMAT PANTI


Drs. H. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19640305 199204 1 001

Lampiran H. Surat telah Selesai Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
CAMAT PANTI
Jl. PR. Sudirman No.30 Telp. (0331) 711234 Panti 68.153

Panti, Tgl, 15 Juli 2019

Nomor : 072/1502/35.09.14/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan berakhirnya Penelitian

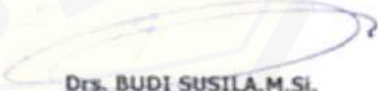
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember.
Di
Jember

Berkaitan dengan surat permohonan ijin Penelitian nomor :
072/1502/35.09.14/2019, tanggal 31 Mei 2019 maka diberitahukan bahwa
mahasiswa atas nama :

Nama : Arifan Nugroho
Nim : 152310101323
Alamat : Garahanjati, Garahan Silo, Jember...
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul " Gambaran
Karakteristik Nyeri Lutut pada Petani di Area Kecamatan Panti Kabupaten
Jember " selama bulan Juni dan Juli 2019 . Demikian pemberitahuan ini
agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian atas segala perhatian disampaikan terima kasih.


CAMAT PANTI
Drs. BUDI SUSILA, M.Si.
Pembina Tk. I
NIP.19640305 199204 1 001

Lampiran I. Analisis Data

a. Rerata Usia Responden

Statistics

Usia Responden

N	Valid	182
	Missing	0
Median		50.00
Minimum		30
Maximum		75

b. Distribusi Jenis Kelamin dan Pendidikan terakhir.

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	108	59.3	59.3	59.3
	Perempuan	74	40.7	40.7	100.0
Total		182	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tamat SD/ Sederajat	27	14.8	14.8	14.8
	Tamat SD	78	42.9	42.9	57.7
	SMP	57	31.3	31.3	89.0
	SMA	18	9.9	9.9	98.9
	S1	2	1.1	1.1	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

- c. Distribusi Gejala, Nyeri, Aktifitas harian, aktifitas fungsional olahraga dan rekreasi, Kualitas hidup.

gejala

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	138	75.8	75.8	75.8
	Sedang	44	24.2	24.2	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

nyeri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	162	89.0	89.0	89.0
	Sedang	20	11.0	11.0	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

aktifitas harian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ringan	161	88.5	88.5	88.5
	Sedang	20	11.0	11.0	99.5
	Berat	1	.5	.5	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

aktifitas fungsional olahraga rekreasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	122	67.0	67.0	67.0
	Sedang	59	32.4	32.4	99.5
	Berat	1	.5	.5	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

Kualitas Hidup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	147	80.8	80.8	80.8
	Sedang	34	18.7	18.7	99.5
	Berat	1	.5	.5	100.0
	Total	182	100.0	100.0	

d. Hasil uji statistik *One Sample T Test*

One-Sample Test

Test Value = 72						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gejala	2.882	181	.004	2.659	.84	4.48

One-Sample Test

Test Value = 0.7						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
s1	2.877	181	.004	.190	.06	.32

One-Sample Test

Test Value = 1.12						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
s2	2.324	181	.021	.149	.02	.28

One-Sample Test

Test Value = 1.12						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
s3	1.912	181	.057	.127	.00	.26

One-Sample Test

Test Value = 0.6						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
s4	2.947	181	.004	.180	.06	.30

One-Sample Test

Test Value = 0.7						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
s5	1.564	181	.120	.091	-.02	.21

One-Sample Test

Test Value = 1						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
s6	5.259	181	.000	.308	.19	.42

One-Sample Test

Test Value = 0.8						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
s7	.376	181	.708	.024	-.10	.15

One-Sample Test

Test Value = 76						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nyeri	2.397	181	.018	1.962	.35	3.58

One-Sample Test

Test Value = 1.6						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p1	.381	181	.704	.021	-.09	.13

One-Sample Test

Test Value = 0.8						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p2	1.229	181	.221	.063	-.04	.16

One-Sample Test

Test Value = 0.56						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p3	1.984	181	.049	.077	.00	.15

One-Sample Test

	Test Value = 0.7					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p4	2.296	181	.023	.124	.02	.23

One-Sample Test

	Test Value = 0.4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p5	2.865	181	.005	.144	.04	.24

One-Sample Test

	Test Value = 1.4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p6	1.843	181	.067	.111	-.01	.23

One-Sample Test

	Test Value = 0.7					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p7	3.521	181	.001	.174	.08	.27

One-Sample Test

	Test Value = 0.4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p8	2.534	181	.012	.127	.03	.23

One-Sample Test

	Test Value = 0.45					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
p9	1.941	181	.054	.094	.00	.19

One-Sample Test

	Test Value = 79.4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Aktifitasharian	2.000	181	.047	1.682	.02	3.34

One-Sample Test

	Test Value = 1.35					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A1	1.953	181	.052	.106	.00	.21

One-Sample Test

Test Value = 1.30						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A2	1.914	181	.057	.118	.00	.24

One-Sample Test

Test Value = 1.22						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A3	2.043	181	.042	.121	.00	.24

One-Sample Test

Test Value = 0.5						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A4	2.471	181	.014	.121	.02	.22

Double-click to activate

One-Sample Test

Test Value = 0.6						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A5	2.843	181	.005	.147	.05	.25

One-Sample Test

Test Value = 0.4						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A6	1.189	181	.236	.056	-.04	.15

One-Sample Test

Test Value = 0.43						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A7	2.016	181	.045	.158	.00	.31

One-Sample Test

Test Value = 0.3						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A8	2.783	181	.006	.140	.04	.24

One-Sample Test

Test Value = 0.2						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A9	2.351	181	.020	.091	.01	.17

One-Sample Test

	Test Value = 1					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A10	1.185	181	.238	.077	-.05	.21

One-Sample Test

	Test Value = 0.16					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A11	1.930	181	.055	.071	.00	.14

One-Sample Test

	Test Value = 0.36					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A12	1.911	181	.058	.107	.00	.22

One-Sample Test

	Test Value = 0.46					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A13	1.990	181	.048	.095	.00	.19

One-Sample Test

	Test Value = 0.3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A14	1.982	181	.049	.101	.00	.20

One-Sample Test

	Test Value = 0.3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A15	1.641	181	.102	.090	-.02	.20

One-Sample Test

	Test Value = 1.63					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A16	1.944	181	.053	.128	.00	.26

One-Sample Test

Test Value = 0.52						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
A17	1.923	181	.056	.095	.00	.19

One-Sample Test

Test Value = 69.0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
aktifitasfungsional	2.182	181	.030	2.758	.26	5.25

One-Sample Test

Test Value = 1.2						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
sp1	1.947	181	.053	.108	.00	.22

One-Sample Test

Test Value = 1						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
sp2	1.176	181	.241	.082	-.06	.22

One-Sample Test

Test Value = 1						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
sp3	2.373	181	.019	.170	.03	.31

One-Sample Test

Test Value = 1						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
sp4	1.214	181	.226	.071	-.04	.19

One-Sample Test

Test Value = 0.9						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
sp5	2.064	181	.040	.116	.01	.23

One-Sample Test

	Test Value = 72					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KUALITAShidup	2.517	181	.013	2.165	.47	3.86

One-Sample Test

	Test Value = 1.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
q1	1.829	181	.069	.093	-.01	.19

One-Sample Test

	Test Value = 1.3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
q2	3.104	181	.002	.162	.06	.26

One-Sample Test

	Test Value = 0.3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
q3	2.403	181	.017	.123	.02	.22

One-Sample Test

	Test Value = 0.6					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
q4	1.337	181	.183	.076	-.04	.19

Lampiran J. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Kegiatan memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan penelitian, responden penelitian dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian oleh Arifan Nugroho Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dengan mendatangi rumah responden door to door



Gambar 2. Kegiatan membantu responden mengisi kuesioner penelitian oleh Arifan Nugroho Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dengan mendatangi rumah responden door to door



Gambar 3. Kegiatan mengisi kuesioner di perkumpulan rutin kelompok tani Desa Kemuningsarilor dengan memberikan penjelasan kuesioner yang digunakan dalam penelitian oleh Arifan Nugroho Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan



Gambar 4. Kegiatan di perkumpulan rutin kelompok tani Desa Glagahwero dengan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, responden penelitian, dan kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian oleh Arifan Nugroho Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan



Gambar 5. Dokumentasi di PDP Gunung Pasang, Desa Kemiri setelah melakukan pengambilan sampel pada responden

